

BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berdasarkan metode penelitian, peneliti akan menganalisis Korea Selatan dan Korea Utara dalam persepektif Politik pada Drama Serial King 2 Hearts dengan melalui struktur narasi. Sebelum memasuki analisis naratif, peneliti akan mengurai semua peristiwa yang terdapat pada Drama Serial King 2 Hearts berdasarkan urutan plot, hal ini membantu peneliti dalam menganalisis struktur narasi dalam serial drama King 2 Hearts.

Analisis dengan menggunakan struktur narasi terdiri dari dua tahap, yaitu penyajian data dan pembahasan. Pada tahap penyajian data mengurai struktur narasi yang terdiri dari lima babak. Sedangkan pada tahap pembahasan menjelaskan hasil dari struktur narasi tersebut dan menganalisis persepektif politik Korea Utara dan Selatan dalam drama serial King 2 Hearts.

A. Sajian Data

Setelah peneliti melakukan analisis pada Drama King 2 Hearts dengan menggunakan metode struktur Narasi Lacey dan Gillepsy yang terbagi atas lima babak. Drama serial King 2 Hearts menceritakan cerita yang begitu kompleks dengan berbagai peristiwa yang terjadi didalamnya, yaitu masalah atau konflik pada keadaan politik Korea Selatan dan Korea Utara. Jika cerita pada drama serial King 2 hearts dinarasikan sesuai urutan sesuai model struktur Narasi Lacey dan Gillepsy maka pada awal cerita dimulai dengan pengenalan tokoh karakter pemain didalamnya.

1. Karakter Tokoh

Tabel 1. Karakter Tokoh Drama King 2 Heart

No	Tokoh	Karakter
1	Jae Kang 	Adalah Raja Korea Selatan mengupayakan impian sang ayah agar mencoba menyatukan kembali Korea Selatan dan Utara dalam satu Kompetisi militer bernama WOC (<i>World Officers Championship</i>) yang diadakan oleh PBB agar terciptanya perdamaian antara kedua Negara yang sudah lama berseteru
2	Kim Hang Ah 	Hang Ah seorang wanita pelatih pasukan khusus tentara dari Korea Utara, lalu pengenalan anggota-anggota militer dari Korea Utara maupun Selatan.
3	Jae Ha 	Adalah Pangeran Korea Selatan yang memiliki karakter sombong, angkuh, egois dan tidak ingin menjadi raja.
4	Kim Bong Gu 	Adalah presiden Klub M. Sebagai presiden Klub M, Kim Bong Gu adalah seseorang yang sangat berpengaruh. Kaya, punya perusahaan di bidang militer. Nama Amerika dia John Mayer nama Koreanya Kim Bong Gu. Membuang harga diri dan ibunya, ia pergi ke Amerika Serikat untuk mencari ayahnya yang konglomerat. Kim Bong Gu adalah seseorang yang rela melakukan apa saja asalkan keinginannya terlaksana, termasuk mengupayakan segala cara agar rencana Korea Selatan dan Utara gagal kembali bersatu.

Berdasarkan karakter tokoh di atas dapat diketahui pada episode awal pertama menampilkan adegan suasana kerajaan di Korea Selatan dengan menampilkan karakter tokoh Kerajaan, Raja dan Ratu Korea Selatan, Putra Mahkota Jae Kang dan Pangeran Jae Ha yang menjadi tokoh utama serta anggota kerajaan lainnya, lalu pengenalan tokoh karakter lainnya seperti karakter lawan main tokoh utama yaitu Hang Ah seorang wanita pelatih pasukan khusus tentara dari Korea Utara, lalu pengenalan anggota-anggota militer dari Korea Utara maupun Selatan. Disusul dengan pengenalan tokoh antagonis John Mayer (Kim Bonggu) yang menjadi karakter utama yang membuat konflik pada drama ini.

2. Narasi Drama Serial King 2 Hearts

Berlatar belakang Korea Selatan modern fiktif yang berbentuk monarki konstitusional dari Dinasti Joseon (Chosun), dikisahkan bahwa Lee Jae-ha (Lee Seung-gi) adalah pangeran muda dan tampan namun materialistik serta tidak peduli pada politik. Tidak hanya itu Jae-ha berusaha mencari cara agar ia kelak tidak perlu naik tahta untuk menggantikan kakaknya, Raja Jae-kang (Lee Sung-min). Kesal melihat Jae-ha masih bersikap belum dewasa, akhirnya Raja Jae-kang menipunya agar mau ikut latihan militer gabungan Korsel dan Korut dengan harapan bisa mendapat pelajaran untuk bertanggung-jawab atas hidupnya. Di sisi lain, Kapten Kim Hang-ah (Ha Ji-won) adalah perwira wanita dari pasukan khusus Korut yang juga putri Wakil Menteri dari Kementerian Unifikasi Korut pun ikut latihan gabungan tersebut.

Ia adalah wanita muda yang keras dan tangguh, namun di baliknya sebenarnya Hang-ah adalah wanita pemalu yang ingin mendapat pendamping hidup yang bisa memahami dirinya. Walau pertemuan antara Jae-ha dan Hang-ah dimulai dengan awal buruk, namun tak terduga mereka akhirnya bisa menjalin persahabatan. Bahkan Jae-ha kemudian jatuh hati kepada Hang-ah. Melihat kesempatan baik untuk mendekatkan Korsel dan Korut, maka Raja Jae-kang berkeinginan untuk mempertunangkan adiknya dengan Hang-ah. Pihak Korut pun menerima baik rencana raja tersebut lantaran melihat peluang besar untuk menjadikan Hang-ah sebagai mata-mata dalam keluarga kerajaan Korsel. Agar bisa diterima dalam keluarga kerajaan Korsel, maka Hang-ah berusaha belajar keras untuk menyesuaikan diri dengan tradisi kerajaan yang asing baginya. Ia berusaha membuat keluarga Jae-ha bisa menerimanya khususnya Ibu Suri. Ketika Jae-ha dan Hang-ah sedang berusaha menjembatani perbedaan mereka, tiba-tiba Raja Jae-kang dan istrinya dibunuh oleh komplotan Club M pimpinan Kim Bong-gu alias John Meyer (Yoon Je-moon) lantaran perdamaian antara Korsel dan Korut bisa mengancam prospek bisnis perdagangan senjatanya. Namun sebenarnya John Meyer punya motivasi lain untuk membunuh Raja Jae-kang. Lantaran Raja tidak punya anak, maka Jae-ha akhirnya naik tahta sebagai raja berikutnya. Hang-ah pun memutuskan tetap mendampingi Jae-ha. Dan Akhirnya Lee Jae Ha dan Kim Hang Ah menikah

3. Struktur Narasi Drama King 2 Heart

Narasi adalah representasi dari peristiwa-peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa. Dengan demikian sebuah teks dapat disebut sebuah narasi apabila terdapat peristiwa—peristiwa atau rangkaian peristiwa (Eriyanto, 2013: 1-2). Secara rinci peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam drama serial King 2 Hearts dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2. Struktur Narasi dalam Drama King 2 Hearts

Kondisi Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Setting Republik Korea Selatan tahun 1989, Kerajaan baru Korea2. Diruang Keluarga Raja dan Ratu menyaksikan siaran televisi yang memberitakan suka cita rakyat Jerman karena runtuhnya tembok Berlin, rakyat Jerman kembali bersatu3. Jae Kang menuturkan keinginan ayahnya yang menginginkan Korea Selatan dan Korea Utara bersatu, dengan adanya WOC (<i>World Officers Championship</i>) adalah kompetisi bagi para pejabat militer. Para pejabat militer dari 18 negara akan berkumpul dan mempertunjukkan keahlian mereka dalam kompetisi ini. Pejabat militer dari Utara dan Selatan akhirnya bergabung untuk menjadi satu tim.4. Jae Kang menginginkan rakyat Korea Utara dan Selatan hidup dalam kedamaian tanpa takut akan terjadinya perang. Adalah harapanku bahwa WOC tahun ini menjadi langkah pertama menuju perdamaian5. Pejabat militer dari Korea Utara mengatakan pada Jae Kang bahwa tim militer dari Korea Utara yang mewakili WOC adalah salah seorang Putrinya
Gangguan	<ol style="list-style-type: none">1. Di Korea Selatan raja Jae Kang menerima info dari sekretarisnya bahwa komisi gencatan senjata di PBB telah menyetujui kerjasama Korut dan Korsel. Amerika dan Cina sedang mengawasi setiap perkembangan dengan ketat. Jae-kang berkata PBB tidak memiliki alasan untuk tidak menyetujuinya tapi harus dipastikan agar mereka tidak menemukan alasan untuk membubarkan kerjasama ini. (Jika Korut dan Korsel bersatu maka akan menjadi nergara besar

	<p>yang harus diwaspadai dunia)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Lalu sekertaris raja tiba-tiba memberitahukan berita seputar pemilik sebuah perusahaan bernama Club M yang tidak lain adalah sebuah perusahaan pemasok senjata militer pada negara-negara konflik seperti Korea Utara dan Korea Selatan dan raja Jae Kang berkata bahwa dengan adanya WOC ini maka perusahaan seperti club M akan mengalami kerugian besar 3. Seorang pria yang diketahui sebagai pengurus keuangan Club M bernama Collin memberitahu John Mayer tentang bergabungnya Korea Utara dan Korea Selatan dalam WOC 4. John berkata Korea hanyalah negara yang bahkan tidak lebih besar dari telapak tangan (di peta) tapi harus terbagi menjadi Utara dan Selatan. Ia bertanya mengapa harus ia yang melakukannya? Seharusnya Utara dan Selatan saling menghancurkan dengan sendirinya. Upaya yang dilakukan Club M adalah dengan memasang bom di GYM tempat pelatihan WOC. 5. Jae-kang menerima pemberitahuan dari PBB bahwa mereka sedang mempertimbangkan ulang keikutsertaan Korea Utara dan Selatan dalam WOC demi keselamatan ke-16 negara yang berpartisipasi. Hal ini jelas merupakan pukulan bagi Jae-kang yang begitu mengharapkan WOC ini berhasil. 6. Jaekang menunggu keputusan apakah pelatihan ini dilanjutkan apa tidak, tetapi pihak Korea Utara memutuskan untuk menghentikan semua pelatihan dan melupakan keinginan Korea Utara dan Selatan bersatu 7. Dicurigai Club M lah dalang dibalik semua pemberitaan ini club M memang rugi besar dengan suksesnya pelatihan tim gabungan Utara dan Selatan tapi John pun terkejut saat diberitahu ada berita bahwa Jae-ha akan menikah dengan seorang perwira wanita dari Korut dan dari unit khusus pula. Mengapa unit khusus menjadi masalah besar? Karena kabarnya unit inilah yang dilatih untuk menjadi mata-mata dan menjadi pembunuh tokoh-tokoh penting seperti anggota keluarga kerajaan dan pejabat penting. 8. Hang-ah dan ayahnya juga mendapat kesulitan karena partai menanyakan kebenaran kabar tersebut. Ayah Hang-ah meminta Hang-ah jangan khawatir. Ini adalah masalah Korea Selatan. Tidak ada hubungannya dengan mereka. Saat ini rakyat Korea Selatan sedang berdemo menentang rencana
--	---

	<p>pernikahan itu. Politik Korea Selatan sedang kacau. Namun hal ini malah membuat Hang-ah khawatir.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Rakyat Korea Selatan protes keras karena Hang-ah bukan hanya dari Utara tapi juga berasal dari unit khusus. Pihak istana belum memberikan pengumuman resmi. Jae-kang memikirkan apa yang harus ia lakukan. Sekretaris Eun menemuinya. Ia berkata Perdana Menteri menanyakan Jae-kang berdiri di pihak mana? Menentang atau menyetujui. Sekretaris Eun menyarankan agar Jae-kang tidak menunjukkan rasa tidak senangnya karena rakyat menentang pernikahan Jae-ha dengan gadis Korea Utara juga tidak mencoba membela diri sendiri 10. Konfrensi pers dilakukan, dan pada saat Jae ha di podium, Jae ha mengumumkan bahwa benar adanya tentang pernikahan tersebut karena Jae ha mulai mencintai hang ah 11. Pernyataan cinta Jae-ha menjadi berita utama dalam setiap surat kabar. Dan semuanya berupa tanggapan positif. John melihat berita itu dan ia sangat marah. Ia memerintahkan untuk memutar pesawatnya kembali ke Korea 12. Bagaimanapun perasaan keduanya, jika mereka menikah orang akan melihat itu sebagai pernikahan politik. 13. Hang Ah setuju menemui Jae Ha sesuai permintaan pihak selatan untuk melakukan upacara pengenalan 14. hang-ah tiba di tempat pertemuan itu diadakan. Kepala keamanan memberitahu kalau Hang-ah dan Jae-ha akan tinggal selama 4 hari 3 malam di tempat itu. Reporter telah dilarang masuk jadi keduanya bisa tenang saat bersama. Hang-ah juga diberi ponsel agar bisa menghubungi keluarganya di Utara. Pertemuan pertama adalah minum the di sore hari bersama Pangeran. Pihak istana telah menyediakan pelayan untuk membantu Hang-ah bersiap. Hang-ah berkata ia tidak memerlukan pelayan. Hang-ah tercengang saat ia diberitahu sepuluh orang penata gaya, penata rambut dan perias keluarga kerajaan telah diboyong ke tempat ini.
--	---

<p>Kesadaran Terjadi Gangguan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Raja dan ratu meninggal 2. Jae ha memulai tugas-tugasnya sebagai Raja, sekertaris raja sebelumnya, sekertaris Eung yang sekarang menjadi sekertaris Jae ha memberi tahu Jae ha tentang tugas-tugas seorang raja 3. Tugas pertama Jae ha adalah membahas soal Lagu Arirang, yang telah di akui sebagai warisan budaya Negara lain (dikatakan negara tersebut adalah negara China mengklaim bahwa lagu Arirang adalah milik mereka bukan Korea) 4. John tiba di Korea Selatan. Ia mengeluh setiap kali melangkah keluar pesawat yang tercium adalah bau kimchi yang menyengat. Jae-ha diberitahu ia akan menemui John Mayer. Sekretaris Eun (yang sudah memberi ijin masuk pada orang gila itu) berkata John adalah ketua Klub M, pemasok militer multinasional. Jae-ha mengeluh ia telah bertemu dengan 13 orang pagi ni dan masih ada 27 orang lagi siang ini, untuk apa ia menemui kepala perusahaan kecil. Sekretaris Eun berkata klub M bukanlah perusahaan kecil. Ini menyangkut 130 perusahaan skala besar yang tersebar di dunia 5. Berita segera menyebar bahwa sebuah kotak mencurigakan ditemukan di dekat tempat kematian Raja terdahulu. Dan dalam kotak itu ditemukan arang dan ponsel yang diyakini milik Korea Utara. Ciri-ciri ponsel itu sesuai dengan apa yang digembar-gemborkan Korea Utara sebagai pengembang teknologi tersukses kedua di dunia. 6. Sekretaris Eun berkata Klub M berdiri sejak kejatuhan Uni Soviet. Pendirinya adalah Arthur Mayer (ayah John). Mereka membeli perusahaan-perusahaan kecil pembuat senjata dengan harga murah. Sekarang mereka telah menguasai berbagai bidang industri di seluruh dunia. Singkatnya, ia orang yang sangat sangat kaya. 7. Klub M tidak akan tinggal diam jika mereka dituntut. Semua perusahaan yang berhubungan dengan klub M akan melumpuhkan ekonomi Korea Selatan. Politikus dunia juga akan bangkit karena mereka menerima sponsor dalam jumlah besar dari Klub M. Belum lagi para pemimpin media akan berbicara menentang opini publik Mengapa? Karena klub M yang memberikan beasiswa dan membiayai pendidikan mereka.
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Sekretaris Eun berkata cara lain untuk menentang Klub M adalah melalui WOC dan pernikahan Utara-selatan. Kedua hal ini yang membuat klub M membunuh Jae-kang. Itu artinya klub B mengkhawatirkan dua hal ini. Kedua hal ini menyebabkan membaiknya hubungan antara kedua negara. Hal ini yang paling tidak diinginkan klub M. Ini adalah cara balas dendam yang bisa mereka jalankan. 9. Munculnya Komandan Lee berkomunikasi secara rahasia dengan orang-orang di luar Korut. Mereka ingin membuat ketegangan antara Utara-Selatan dengan memanfaatkan Jae-ha. Dengan demikian kekuatan bagian militer meningkat 10. Komandan Lee diam-diam mengutus beberapa perwira untuk mengawasi Jae-ha 11. Di dalam sebuah rumah kosong yang letaknya terpencil, Komandan Lee meminta bantuan pada Daniel Craig untuk melarikan diri. Paspur Cina, uang sejuta dolar, dan tempat untuk tinggal di Swiss. Ia mengancam akan memberitahu semua orang kalo otak rencana ini adalah Klub M. Daniel Craig berkata ia mengerti lalu menutup teleponnya. Sekretaris Bong-gu mengangguk pada Daniel Craig. Tak lama kemudian sebuah mobil tiba di tempat persembunyian Komandan Lee. Mobil yang disepakati sebagai kendaraan untuk Komandan Lee bisa melarikan keluar negara ini. Tapi tiba-tiba orang dari mobil itu menembak. Pengawal Komandan Lee mati tertembak. 12. Orang di balik insiden di taman hiburan Korea Utara telah mengkonfirmasi Kim Bong-gu pelakunya. Klub M –lah yang memberitahu tempat persembunyian orang di balik insiden itu (Komandan Lee) pada Kim Nam-il (ayah Hang-ah).” 13. Jae-ha bertanya apa yang orang Utara akan lakukan mengenai hal ini. Shi-kyeong berkata walau pihak Utara sangat marah tapi mereka sedang menunggu. Jika Klub M mempengaruhi Cina untuk memblokir hubungan ekonomi dengan Utara maka korea akan hancur 14. Jae-ha berkata bahwa ia sedang berdiplomatik. Posisi Korea cukup penting di Asia Timur. Amerika, Cina, Jepang, dan Rusia sedang mengawasi situasi antara Korea Utara dan Selatan. Itulah sebabnya ia berpatisipasi untuk menunjukkan kekuatan. Untuk membungkam negara-negara yang ingin ikut campur dalam hubungan Utara dan Selatan.
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> 15. Sekretaris Eun melaporkan kalau PBB telah menyetujui tim gabungan Korea Utara dan Selatan berpartisipasi dalam WOC walau beberapa negara lain mengkhawatirkan keamanan dalam kompetisi 16. Proses pemilihan lawan adalah melalui pengundian. Tahun lalu tim pemenang WOC tahun sebelumnya yang berhak memilih lawan terlebih dahulu. Tapi tahun ini, para negara pemenang tahun lalu, yaitu Amerika, Cina, dan Inggris, memberikan kesempatan pada negara-negara yang baru pertama kali mengikuti WOC untuk memilih lawan terlebih dulu 17. Lawan Korea Selatan dan Korea Utara dalam WOC adalah Amerika 18. Terpilihnya Amerika sebagai lawan Korea bukanlah hal kebetulan. Bola pengundian di dalam wadah itu telah ditukar. Bola yang asli sekarang berada di tangan Sekretaris John Mayer. Entah bagaimana caranya tapi John Mayer pasti memiliki banyak kaki tangan dimana-mana hingga bisa menukar bola itu 19. Perdana Menteri mengingatkan kalau Amerika adalah teman dan sekutu Korea Selatan. Jika Korea menang, akan ada pengaruh pada politik dan ekonomi. Ia meminta Jae-ha mengalah. 20. Jae Ha sebagai pimpinan tertinggi dari Korea Selatan menjelaskan bahwa apa yang dilakukan Kang Seok Terhadap Perwira Amerika hanya kesalahpahaman 21. Petinggi militer Amerika tetap tidak terima atas perlakuan tersebut meminta Jae ha meminta maaf atas dirinya sebagai Raja Korea Selatan. Jae ha pun terpaksa menyanggupinya karena tidak ingin tim Korea di diskualifikasi walaupun menurut Jae ha itu tidak adil 22. Sikyeong yang mecurigai adanya mata-mata dan pengkhianatan terhadap keluarga kerajaan terlebih atas kematian sang raja. Si kyeon terus mencari tahu, tapi sang ayah serketaris Eun menyuruhnya untuk berhenti karena takut terjadi sesuatu hal buruk padanya 23. Si kyeong bersikeras tetap melakukan pengawasan karena ia telah diperintah langsung oleh Jae Ha selama ia bertugas di WOC untuk menjaga keluarganya dari kejahatan yang dilakukan oleh John mayer, pimpinan Club M.
--	---

	<p>24. Tantangan pertama pada konte WOC tim Amerika dan Korea adalah penyelamatan diri dari sebuah pulau terpencil dan disana kedua tim saling berusaha untuk membebaskan diri dari pulau tersebut</p> <p>25. Panitia WOC dan seluruh komandan dari negara yang berpartisipasi mendiskusikan hasil ronde pertama antara Amerika dan Korea. Komandan Amerika protes karena tim Korea telah menggunakan peledak yang bisa melukai timnya.</p> <p>26. Komandan Cina membela Amerika dan berkata Korea telah berbuat curang. Korea Utara menuduh komandan Cina hendak mengadu domba Korea dan Amerika.</p> <p>27. Mengalahkan Amerika, tim Korea berhasil mengalahkan tim Rusia pada ronde kedua, namun kalah dari Mesir di ronde ketiga atau semifinal. Tim Korea akhirnya menempati peringkat 4 setelah Mesir, Cina, dan Inggris.</p> <p>28. Jonh Mayer memberikan Selamat kepada Jae ha atas kemenangan mereka</p> <p>29. John mayer berkata kepada Jae ha bahwa Club M mengalami kerugian milyaran dollar ketika Korea mengalahkan Amerika</p> <p>30. Karena Korea telah berhasil dalam WOC maka rencana pertunangan antara Korea Utara (Hang ah) dan Korea Selatan (Jae ha) dilaksanakan</p> <p>31. Pertunangan ini telah menaikkan image Korea dan juga meningkatkan perekonomian Korea</p>
<p>Upaya memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan</p>	<p>1. Setelah keberadaannya diketahui, John Mayer tahu Korea Selatan akan berusaha membebaskan Ibunda Raja dan Hang-ah. Karena itu ia menggunakan pengaruhnya atas pemerintah Cina</p> <p>2. Pemerintah Cina menolak memberi bantuan pada Korea Selatan. Alasannya adalah John Mayer orang asing jadi mereka tidak boleh bertindak sembarangan. Dan lagi Cina tidak mau ada tentara dari luar memasuki wilayah mereka. Perdana Menteri pun tidak bisa membuat permintaan resmi karena tidak ada bukti nyata Klub M yang menculik Ibunda Raja dan Hang-ah. Jika ternyata mereka tidak menemukan keduanya di Cina, maka</p>

	<p>hubungan Cina-Korea akan terancam</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jae-ha berbicara dengan Perdana Menteri dan memintanya meminta bantuan Cina untuk menemukan Hang-ah. Tapi Perdana Menteri merasa keberatan. Saat ini Cina sedang marah karena Jae-ha diam-diam menyusupkan pasukan ke Cina untuk menyelamatkan Ibunda Raja 4. Cina mengadakan razia di perbatasan. Mereka mencari Hang-ah. Tapi bukan untuk diselamatkan tapi mereka mencari Hang-ah sebagai pengungsi dari Korea Utara (yang memasuki Cina dengan ilegal) untuk ditangkap. Cina melakukannya atas permintaan John Mayer. Seorang mata-mata dari Utara melaporkan hal ini pada ayah Hang-ah. 5. Jae-ha menyadari Bong-gu berada di balik semuanya. Satu-satunya cara adalah mengajukan Bong-gu pada ICC (International Criminal Court). ICC adalah pengadilan internasional yang mengadili para penjahat internasional. Jika Bong-gu dicap sebagai penjahat internasional maka Cina tidak akan bisa melindunginya lagi. Dengan demikian Hang-ah bisa diselamatkan, tapi semua itu diperlukan bukti yang kuat 6. Bahkan seandainya Jae Ha memiliki bukti yang jelas, bukan berarti masalahnya selesai. Jika Bong-gu menyembunyikan diri dalam negara bukan anggota ICC maka ICC tidak bisa menangkapnya. Tapi biar bagaimanapun, melaporkan Bong-gu pada ICC adalah jalan yang paling efektif saat ini. 7. Jae Ha terus mencari cara agar bisa mengadukan John Mayer ke pada ICC, Menurut Hukum ICC, serangan langsung pada setiap warga sipil secara sengaja dan melakukan tindakan kriminal sama saja dengan kejahatan terhadap hak asasi manusia. Keluarga kerajaan akan menuntut Bong-gu berdasarkan hukum tersebut, atas kejahatannya terhadap Jae-kang dan Ibunda Raja. 8. John Mayer dibawa ke ICC dan ditangkap atas tuduhan pembunuhan raja Korea Selatan dan tindak kriminal lainnya 9. ICC mengintrogasi John tpi John tetap bungkam 10. pengacara Bong-gu mengajukan permintaan pembebasan dengan jaminan. Jae-ha menentang permintaan itu. Sekretaris Eun berkata ia akan mengkonsultasikan masalah ini dengan tim ahli hukum keluarga kerajaan. 11. Daniel Craig berkata Bong-gu harus bertahan selama beberapa waktu lagi karena Korea Selatan yakin Bong-gu akan melarikan diri dan menentang pengajuan pembebasan bersyaratnya. Bong-
--	--

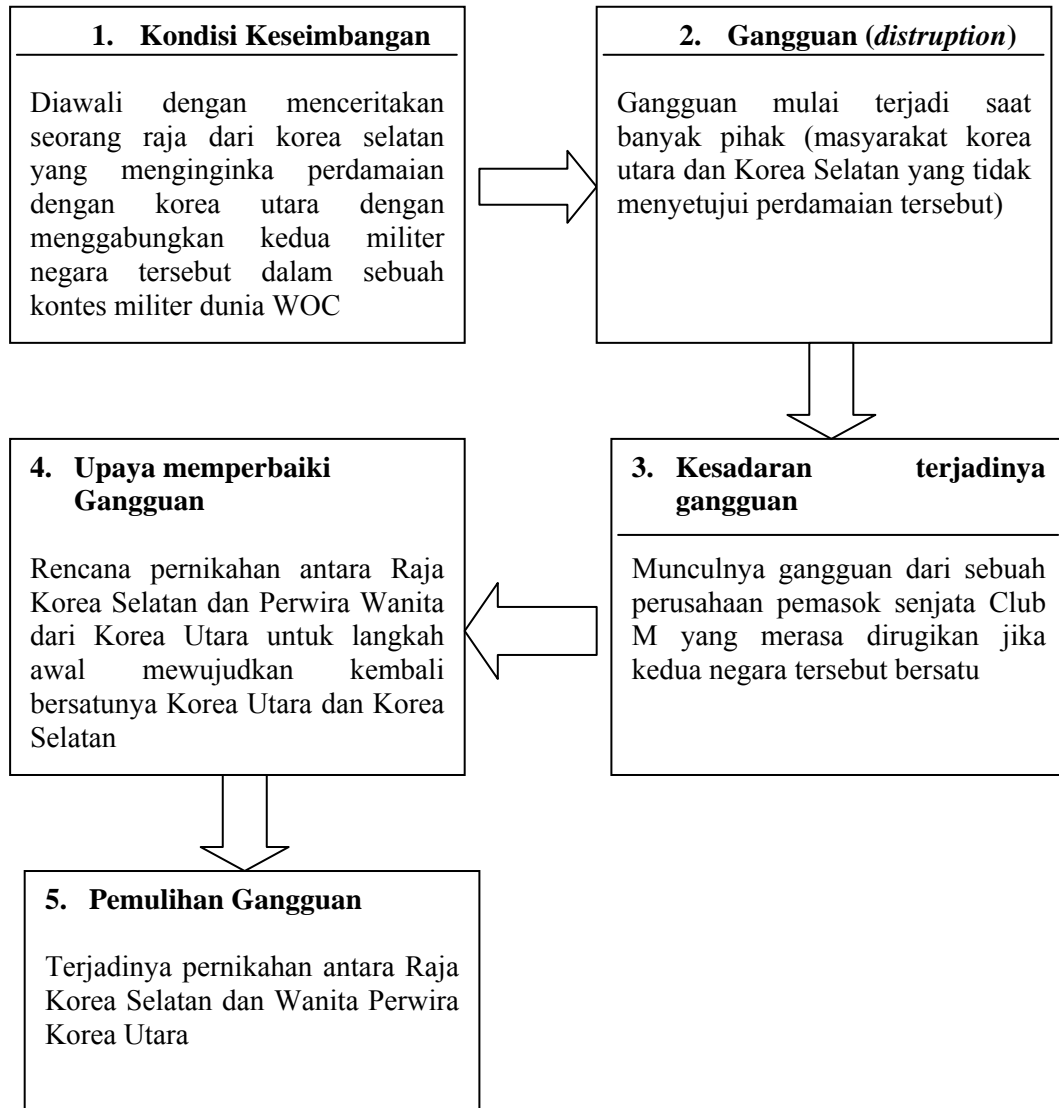
	<p>gu bertanya apa yang dilakukan oleh para sekutunya di Amerika, Cina, dan negara-negara lainnya. Daniel Craig berkata para politikus berpengaruh sedang mempersiapkan petisi untuk membebaskan Bong-gu</p> <p>12. Daniel Craig berkata ia akan mempersiapkan semuanya. Apapun konsekuensinya. Bong-gu menambahkan bahwa hubungan Korea Utara dan Selatan harus terus ditekan.</p> <p>13. Jae Ha mendapat telfon dari Direktur Dewan Keamanan Amerika, Jae-ha dan Direktur itu (yang ternyata Komandan Amerika yang ingin Jae-ha minta maaf sebagai Raja saat insiden WOC) berbicara lewat telepon. Direktur itu tanpa basa-basi berkata kalau mereka sedang mengajukan petisi untuk membebaskan Bong-gu dengan jaminan. Seluruhnya 232 politisi. Bukan hanya dari Amerika dan Cina, tapi juga dari negara-negara lainnya</p> <p>14. Hang-ah pergi ke ICC dan bertemu dengan penuntut ICC yang menangani kasus John Mayer. Ia membeberkan semua kejahatan dan pelanggaran yang dilakukan Bong-gu. Termasuk kepemilikan paspor ilegal di banyak negara, pelenyapan barang bukti</p> <p>15. Pada intinya penuntut itu berkata sia-sia saja Hang-ah ingin membatalkan pembebasan itu. Kekuasaannya tak seimbang. Lawan mereka adalah Amerika Serikat.</p> <p>16. Pada saat yang sama, Jae-ha bertemu dengan Direktur Amerika (sekutu John Mayer) di istana. Direktur itu memberitahu Jae-ha kalau mereka akan menyerang Utara dengan bom. Hal itu belum diputuskan tapi sedang terus dibicarakan</p> <p>17. John Mayer memberikan rincian daftar persyaratan dari Klub M agar perang Utara-Selatan tidak terjadi. Pada intinya, mereka ingin mengendalikan Korea Selatan dan meminta tuntutan terhadap John Mayer dibatalkan. Sekretaris Eun berkata tentu saja mereka tidak boleh memenuhi tuntutan itu. Sama saja dengan menjual Korsel pada Klub M untuk dikendalikan</p> <p>18. Sekretaris Eun berkata hanya ada dua pilihan bagi Jae-ha. Pertama, memenuhi semua tuntutan John Mayer dan mengobarkan bendera putih tanpa syarat. Menyerahkan negara mereka. Kedua, mencoba segala cara kecuali menyerah, dan berusaha sebaik-baiknya mencegah terjadinya perang</p> <p>19. Jae-ha dan Hang-ah mengunjungi 20 negara untuk menjalankan kegiatan diplomatik. Gunanya untuk Mendekati mereka agar mendukung persatuan Utara dan Selatan.</p>
--	--

	<p>20. John Mayer melihat berita mengenai kegiatan Jae-ha (yang mengadakan kegiatan diplomatik bersama Menteri dari Korut ke Jerman dan negara-negara lain di Eropa) melalui pesawat televisi di rumah sakit. Karena ia mengajukan pembebasan dengan alasan kesehatan, maka ia harus dirawat agar terlihat lebih meyakinkan</p> <p>21. Tiba-tiba berita terjadi ledakan bom bunuh diri di Michigan (sebuah kota di Amerika), oleh teroris yang diidentifikasi sebagai teroris dari Korea Utara. Direktur Amerika tersenyum melihat berita itu dan menelepon Presiden. Melaporkan kalau teroris Korut menyerang mereka. Ia bertanya berapa lama lagi mereka harus memberi tolerasi</p> <p>22. Komandan Tinggi Korut sangat kesal atas tuduhan Amerika. Komandan Tinggi mengira perjanjian damai Utara dan Selatan yang telah membuat Amerika bertindak. Ia pikir Amerika tidak senang dengan kedekatan Utara dan Selatan</p> <p>23. Komandan Tinggi Korut dan ayah Hang-ah menyaksikan berita ini melalui TV. Ayah Hang-ah terkejut mendengar berita bahwa Korsel akan memihak Amerika dan menyerang Utara. Komandan Tinggi tersenyum sinis, setelah WOC dan pertunangan Utara-Selatan.</p> <p>24. Maka segera muncul dalam berita kalau Korut mengumumkan perang terhadap Korsel karena merasa dikhianati. Para pengawal kerajaan melihat berita itu dan bingung mengapa Korut menuduh mereka berkhianat</p> <p>25. Jae-ha diberitahu kalau persiapan perang telah dinaikkan ke level 3 dan sekarang komando militer menjadi komando gabungan Korsel-Amerika.</p> <p>26. Utara telah mengumumkan kalau mereka akan menyerang Seoul. Amerika telah mengumumkan akan menyerang Pyeongyang, dan Pyeongyang akan menyerang Seoul</p> <p>27. Jae-ha menemui Perdana Menteri dan bertanya siapa yang telah menaikkan status perang hingga tingkat 3. Perdana Menteri dengan takut-takut berkata ia telah bernegosiasi dengan pemerintah Amerika dan itu adalah hasil keputusan Presiden Amerika Serikat</p> <p>28. Jae-ha sangat marah. Kekuasaan militer seharusnya berada di tangannya, beraninya Amerika memutuskan sendiri. Ia kesal Perdana Menteri mengikuti keinginan Amerika tanpa berbicara dengannya terlebih dahulu</p>
--	--

	<p>29. Direktur Militer AS menelepon John Mayer. Ia mengatakan Presiden AS telah menyetujui serangan ke Korut. Serangan itu akan dilaksanakan pada tgl 24 Mei. John tertawa senang dan memuji Direktur itu</p> <p>30. Jae-ha membuka emailnya dan membaca email kiriman Bong-gu. Ternyata Bong-gu mengirim salinan dokumen resmi rencana serangan Amerika ke Korut yang akan dilaksanakan pada tanggal 24 Mei jam 16.00</p> <p>31. Jae-ha menerima ucapan selamat dari Amerika melalui pesan video. Juru Bicara Gedung Putih mengucapkan selamat sekaligus menyatakan kalau mereka mendukung sepenuhnya perdamaian dan mereka tidak pernah berniat menyerang Korea Utara seperti yang diberitakan. Jae-ha tersenyum karena Perang telah dihentikan.</p> <p>32. Jae-ha dan Hang-ah berjalan dari arah berlawanan. Hang-ah dari Utara, Jae-ha dari Selatan. Mereka bertemu di garis perbatasan Utara-Selatan. Jae-ha melangkah ke Utara dan keduanya membungkuk ke Selatan. Lalu keduanya melangkah ke Selatan dan membungkuk ke Utara. Pernikahan Utara-Selatan. Jae-ha mengangkat mempelainya dan semua orang bertepuk tangan gembira</p>
--	---

Dalam drama faktor yang menarik dalam alur cerita adalah adanya konflik. Konfliknya adalah upaya mencegah Korea Selatan dan Korea Utara kembali bersatu dalam perdamaian. Disini Jae Kang yang telah menjadi Raja mengupayakan impian sang ayah agar mencoba menyatukan kembali Korea Selatan dan Utara (unifikasi Korea) dalam satu Kompetisi militer bernama WOC (*World Officers Championship*) yang diadakan oleh PBB agar terciptanya perdamaian antara kedua Negara yang sudah lama berseteru.

Pada struktur narasi Nick Lacey di atas, disimpulkan Hubungan Korea Selatan dan Korea Utara pada perspektif Politik dalam serial drama King 2 Hearts dalam bagan sederhana sebagai berikut.



Diperlihatkan pada episode pertama, cerita dimulai pada tahun 1989, Republik Korea Selatan, Istana Baru. Di ruang keluarga istana, terlihat Raja dan Ratu sedang menonton berita dari televisi. Reporter menyiarkan berita langsung dari Tembok Berlin, Jerman. Raja memberi isyarat agar Putera Mahkota duduk di sebelahnya dan ikut menonton. Penyiar memberitakan sukacita rakyat Jerman karena runtuhnya Tembok Berlin (tembok pemisah Jerman Barat dan Timur. Dengan runtuhnya tembok itu, rakyat Jerman seluruhnya bersatu).



Gambar 3.1.

Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Disini terlihat sang Raja menginginkan sesuatu seperti apa yang ia saksikan yaitu keinginannya menyatukan Korea Selatan dan Utara. Seperti yang diketahui bahwa pasca akhir Perang Dunia II menggoreskan berbagai perbatasan baru. Di Korea, Uni Soviet dan Amerika Serikat membelah Korea menjadi dua, yang kemudian secara resmi membentuk Rakyat Demokratik Republik Korea Utara dan Republik Korea, dua sisi Korea yang kini terbelah di 38 derajat lintang utara. Dalam dua tahun berikutnya ketegangan kedua Korea ini terus meningkat, pada tanggal 25 Juni 1950, militer Korea Utara menyebrangi wilayah perbatasan dan melakukan atas invasi atas Korea Selatan. Tindakan ini memulai Perang Korea yang berlangsung selama tiga tahun dan memakan korban jutaan jiwa. Gencatan senjata terjadi pada tahun 1953. Yang menarik, karena perjanjian perdamaian tidak pernah ditandatangani, sampai sekarang kedua Negara tersebut secara “resmi” masih dalam kondisi perang.

Pada episode dua, dinarasikan munculnya gangguan dari keinginan politik Korea Selatan dan Korea Utara untuk bersatu dalam kontes WOC (*World Officers Championship*). Gangguan muncul dinarasikan dari

munculnya John Mayer yaitu pewaris Club M. Sebuah perusahaan pemasok senjata khususnya ke pada negara-negara konflik.



Gambar 3.2.

Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Pada scene di atas dapat dinarasikan konflik antar Negara bisa menguntungkan perusahaan-perusahaan pemasok senjata. Ketegangan antar berbagai negara banyak dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan pemasok senjata, sebab secara ekonomi dan bisnis hal ini menciptakan kegiatan produksi penjualan dengan keuntungan yang besar. Semakin banyak konflik maka beruntunglah perusahaan itu.

Keberhasilan kerjasama politik antara Korea Selatan dan Korea Utara dinarasikan dengan disetujuinya kerjasama Korut dan Korsel oleh komisi gencatan senjata di PBB walaupun dengan pengawasan dari Amerika dan Cina. Jae-kang berkata PBB tidak memiliki alasan untuk tidak menyetujuinya tapi harus dipastikan agar mereka tidak menemukan alasan untuk membubarkan kerjasama ini.



Gambar 3.3.

Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Berdasarkan scene di atas dapat dinarasikan bahwa pada dasarnya kedua negara itu, baik Korea Utara dan Korea Selatan ingin berdamai, menjadi dua negara tetangga yang bersahabat. Apalagi keduanya sebenarnya adalah “saudara kandung”. Perbedaan ideologilah yang sebenarnya menjadi pemisah keduanya. Tetapi perdamaian, bahkan persatuan kembali kedua Korea bukan sesuatu yang tidak mungkin terjadi. Bisa saja sejarah Jerman Barat dan Jerman Timur yang awalnya terpisah karena faktor ideologi, tetapi kemudian bisa bersatu kembali. Sejarah itu bisa saja kembali terulang pada Korea Utara dan Korea Selatan

Pada episode tiga ada adegan pada waktu dimana pelatihan WOC diadakan di Korea Utara. Upaya politik gangguan. Jae Ha dan Hang Ah yang pada waktu itu masih belum bisa saling percaya bahwa cara tersebut bisa membantu Korea Utara dan Selatan menuju perdamaian terus saja bersiteru dan hingga pada akhirnya mereka sempat memutuskan adu kuat berlari pada alat olahraga treadmill sampai akhirnya terjadi kasus pemasangan sebuah bom pada salah satu alat treadmill tersebut yang berencana melukai salah satu dari mereka. Hingga pada akhirnya Komisi Gencatan Senjata PBB yang menyelenggarakan kompetisi WOC mengirimkan perwakilannya yaitu Amerika

Serikat untuk menyelidiki kejadian tersebut. Dinilai ada masalah keamanan, mereka memutuskan menyeludiki secara menyeluruh.

Jae Ha yang nampak tidak suka dengan kedatangan orang asing tersebut mengatakan bahwa sepertinya perwakilan tersebut belum meminta izin dari Korea baik Selatan atau Utara untuk melakukan penyelidikan. Pada saat pemeriksaan, mereka melakukannya dengan kasar seakan sedang memeriksa sarang teroris. Pada episode ini ada adegan juga dimana perwakilan Amerika yang sedang melakukan penyelidikan tersebut menuduh dalang dari kejadian bom tersebut adalah ulah dari pihak Korea Utara, yang saat itu Hang Ah lah yang paling dicurigai karena ia adalah pimpinan pasukan militer perwakilan Korea Utara. Ia dituduh hendak menyelakai Jae Ha yang notabene sebagai pimpinan pasukan militer perwakilan Korea Selatan. Disini Jae Ha bertindak rasional dengan mengatakan bahwa tidak boleh mengambil keputusan sepihak disaat Korea Selatan dan Korea Utara mencoba saling percaya untuk terciptanya keinginan mereka bersatu. Jae Ha berkata bahwa PBB (yang mengadakan WOC) adalah sebuah serikat yang terdiri dari perkumpulan berbagai negara yang tujuannya untuk menciptakan perdamaian Dunia.



Gambar 3.4.
Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Pada scene di atas dapat dinarasikan bahwa pada sebenarnya di tahun 1950 an, saat perang terjadi karena propoganda dan pergerakan politik RRC yang ingin mengkomunikasikan negara-negara Asia Timur dan tenggara, namun pergerakannya tersebut diketahui oleh Amerika dan Sekutunya. Akhirnya Amerika yang mempunyai pangkalan militer di Jepang dan Filipina, berupaya agar Komunisme tidak bisa ekspansi ke Asia Timur. Namun, propoganda Komunis RRC sudah masuk ke daratan Korea melalui jalur utara dan berhasil “ mencuci otak” para pejabat di Korea Utara dan memproklamirkan tentara Korea Utara sebelum masuk ke Jepang dan Taiwan. Amerika dan sekutunya sudah berusaha menangkal pergerakan pasukan komunis Korea Utara dengan mempersenjatai pasukan Korea yang berada di daerah Selatan yang secara tidak langsung timbulnya perang saudara, karena Korea Utara bergerak ke Korea Selatan tanpa peringatan. Akhirnya PBB memutuskan Amerika turun Tangan membela Korea Selatan. Hingga masing-masing daerah memproklamirkan pemisahan Daerah dan disetujui menjadi negara berdaulat oleh dewan resolusi PBB.

Sampai sekafrang masih berperang dingin. Terlihat jelas pada scene di atas bahwa Amerika melindungi Korea Selatan dari pengaruh Korea Utara dengan menuduh Hang Ah yang melaukan tindakan terorisme pemasangan bom untuk melukai pihak Korea Selatan, terlebih pada saat kejadian posisi mereka untuk berlatih WOC ada di KoreaUtara.

Lanjut pada episode 5 adegan dimana secara tiba-tiba munculnya berita akan segera dilangsungkannya pernikahan antara Jae Ha dan Hang Ah yang selama ini mereka bergabung dalam pelatihan kompetisi WOC. Dicurigai berita tersebut datang dari Club M perusahaan yang merasa akan dirugikan besar jika benar nantinya Korea utara dan Selatan akan bersatu kembali. Jae Ha yang seorang perwira dan Hang Ah wanita dari Korut dari unit khusus. Mengapa unit khusus menjadi masalah besar? Karena kabarnya unit inilah yang dilatih untuk menjadi mata-mata dan menjadi pembunuh tokoh-tokoh penting seperti anggota keluarga kerajaan dan pejabat penting. Sesaat rakyat Korea Selatan melakukan demo menentang berita rencana pernikahan Hang Ah dan Jae Ha lalu masalah ini langsung mengganggu perekonomian Korea Selatan



Gambar 3.5.
Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Pada scene di atas dapat dinarasikan bahwa rakyat Korea Selatan menentang adanya berita akan dilangsungkannya pernikahan antara Jae Ha seorang pangeran Korea Selatan dan juga seorang perwira dengan Hang Ah yaitu seorang wanita dari pasukan khusus militer Korea Utara. Di Korea Utara sendiri pasukan khusus memang dilatih untuk membunuh, infiltrasi dan mengganggu fasilitas-fasilitas penting. Karena hal itulah yang secara otomatis membuat rakyat Korea Selatan memprotes adanya berita rencana pernikahan antara Jae Ha dan hang Ah, bagaimana bisa seorang yang dilatih untuk membunuh akan menjadi seorang pasangan keluarga kerajaan, khususnya kerajaan Korea Selatan.

Pada episode 9, sebelumnya telah terjadi pembunuhan atas Raja Jae Kang dan istrinya sang Ratu di sebuah villa kerajaan saat mereka mengadakan liburan. Setelah raja Jae Kang meninggal secara tidak langsung pewaris tahta jatuh ketangan pangeran Jae ha. Lalu ada muncul sebuah bukti yang mengarah kepada Korea Utara sebagai pelaku pembunuh raja Jae kang. Merasa difitnah pihak Korea utara mengumumkan perang terhadap Korea Selatan. Jae Ha yang telah menjadi seorang raja berfikir bahwa pasti ada pihak yang memprovokasi agar terjadi perang, kali ini Jae ha kembali mencurigai bahwa pelaku utamanya adalah John Mayer selaku pimpinan perusahaan Klub M, karena jika Korea Utara berdamai dengan Korea Selatan maka perusahaannya lah yang akan paling dirugikan. Klub M tidak akan tinggal diam jika mereka dituntut. Semua perusahaan yang berhubungan dengan klub M akan melumpuhkan ekonomi Korea Selatan. Politikus dunia juga akan bangkit karena mereka menerima

sponsor dalam jumlah besar dari Klub M. Belum lagi para pemimpin media akan berbicara menentang opini publik Mengapa? Karena klub M yang memberikan beasiswa dan membiayai pendidikan mereka.

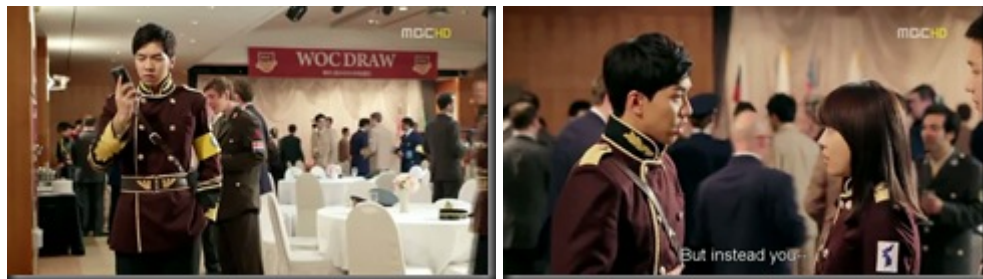


Gambar 3.6.
Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Dan berdasarkan artikel di atas dapat dinarasikan bahwa Klub M dicurigai sebagai dalang dari semua kejadian provokasi antara Korea Selatan dan Korea Utara, termasuk pada usaha pembunuhan raja Jae Kang yang mengintimidasi Korea Utara sehingga bisa memecah perang. Tapi jika Klub M dituntut maka bisa mempengaruhi ekonomi Negara Korea Selatan, karena secara tidak langsung Klub M ikut andil dalam perekonomian Korea Selatan.

Episode 14 dimana WOC akan mulai dilangsungkan di Jepang, tim Korea Utara dan Selatan yang telah bergabung dibawah kepemimpinan Jae Ha dan Hang ah dipersilahkan memilih lawan tanding mereka dengan mengambil bola yang bertuliskan nama Negara lawan mereka didalam sebuah wadah. Terpilihnya Amerika sebagai lawan Korea bukanlah hal kebetulan. Bola pengundian di dalam wadah itu telah ditukar. Bola yang asli sekarang berada di tangan Sekretaris John Mayer pemilik Klub M. Entah bagaimana caranya tapi John pasti memiliki banyak kaki tangan

dimana-mana hingga bisa menukar bola itu. Perdana Menteri berkata kepada Jae-ha perihal melawan Amerika pada ronde pertama di WOC. Ia mengingatkan kalau Amerika adalah teman dan sekutu Korea Selatan. Jika Korea menang, akan ada pengaruh pada politik dan ekonomi. Ia meminta Jae-ha mengalah.



Gambar 3.7.

Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

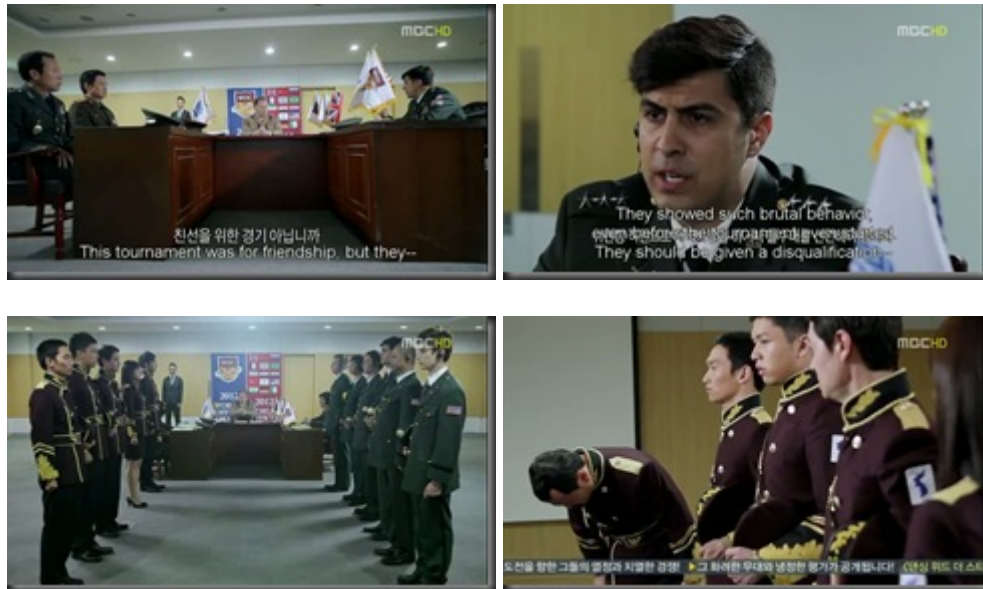
Secara historis hubungan Amerika Serikat dengan Korea Selatan erat terjalin setelah Jepang mengalami kekalahan pada perang dunia ke II, dimana Korea Selatan berada dibawah pengaruh Amerika Serikat. Hubungan antara Amerika Serikat dengan Korea Selatan hingga pada waktu ini masih terpelihara dengan baik karena memang ada kepentingan yang saling membutuhkan, disamping karena ada persamaan ideologi. Pasukan Amerika Serikat masih tetap ditempatkan di Korea selatan sehingga Korea selatan merasa aman dari invansi Korea utara. Kondisi tersebut merupakan faktor yang membuat Korea Selatan merasa aman dari ancaman agresi dari luar negaranya, terutama oleh Korea Utara. Kerjasama Amerika Serikat-Korea Selatan merupakan mata rantai untuk menjagab keamanan Asia.

Dari penjelasan di atas scene dari episode 14 dapat dinarasikan ketika pada saat penyelenggaraan WOC telah di mulai. Jae Ha dengan Hang ah selaku pimpinan dari pasukan militer Korea Selatan dan Utara dipersilahkan untuk memilih lawan mereka

di WOC, pada saat pemilihan Amerika Serikatlah yang terpilih menjadi lawan pertama mereka. Ternyata terpilihnya Amerika Serikat sebagai lawan pertama mereka tidak lepas dari tindakan John Mayer yang menginginkan Korea Selatan akan kalah jika melawan Amerika Serikat. Korea Selatan yang notabene adalah “anak” dari Amerika Serikat berusaha profesional dengan tetap memilih melawan Amerika Serikat sekalipun mereka memintanya mengalah karena jika Korea Selatan menang maka akan berdampak buruk pada negara mereka.

Salah seorang anggota pasukan Korea, bernama Kangseok mendengar percakapan perwira Amerika dengan seorang perwira Israel. Perwira Israel bertanya apakah tidak apa-apa Amerika melawan Korea (khususnya Korea Utara karena ia menyinggung bom nuklir). Perwira Amerika tidak khawatir, ini adalah kompetisi persahabatan. Tapi perwira Israel terus memanas-manasi dengan berkata kalau mereka tidak boleh mempercayai Korea. Korea Utara sudah menjual senjata pada Iran (yang notabene musuh Amerika dan Israel). Perwira Amerika berkata kompetisi ini tidak ada hubungannya dengan politik antar negara. Dan lagi semua yang ada di sini adalah perwira (bukan politikus). Kang-seok keluar dari toilet dengan wajah kesal. Perwira Amerika melihatnya dengan perasaan tidak enak. Mereka tahu Kang-seok mendengar percakapan barusan Saat Kang-seok mencuci tangannya, perwira Amerika bertanya Kang-seok berasal dari mana. Utara, Selatan, atau Cina? Komandan tim Amerika meminta tim Korea didiskualifikasi. Ini adalah kompetisi persahabatan tapi tim Korea menunjukkan perilaku brutal bahkan sebelum kompetisi dimulai karena telah memukul perwira Amerika. Komandan Amerika tak puas. Ia bersikeras ingin Jae-ha yang meminta maaf sebagai raja Korea Selatan bukan sebagi

pimpinan pasukan militer di WOC (Komandan Amerika ini ingin menunjukkan superioritas Amerika).



Gambar 3.8.

Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Pada scene di atas dinarasikan bahwa selain Amerika yang anti Komunis ada Negara Israel yang secara langsung menjelaskan bahwa Korea adalah seorang pengkhianat karena telah menjual nuklir dengan Iran yang notabene adalah musuh bebuyutan Amerika dan Israel. Disini salah satu perwira perwakilan Negara Israel dengan sengaja memprovokasi salah seorang prajurit Amerika yang nantinya akan berhadapan dengan prajurit-prajurit Korea pada ronde pertama WOC. Selain itu pada scene di atas ada bagian dimana ketika Kangseok, prajurit yang berasal dari Korea Utara melakukan kekerasan terhadap perwira Amerika karena kesalahpahaman. Lalu Amerika meminta Korea didiskualifikasi dari WOC atau Jae Ha sebagai Raja Korea Selatan meminta maaf secara langsung agar Amerika tidak melaporkan kepada WOC agar tidak didiskualifikasi.

Pada episode 15 Jae-shin pergi ke forum perdamaian di Jeju, yang juga dihadiri oleh John Mayer ketua Klub M. Jaeshin adalah adik dari Raja Jae ha, tapi karena Jae ha sedang mengikuti WOC maka Jaeshinlah yang menggantikan tugasnya sebagai Raja. Pada pertemuan forum perdamaian itu Jaeshin berkata bahwa demi menjadi negara tanpa perang, Korea mengikuti WOC dengan mengirimkan tim gabungan Utara dan Selatan untuk menyatukan Utara dan Selatan dan memulai perdamaian. Tapi semua itu membutuhkan bantuan dari kalian semua. Sama seperti aku dapat berdiri karena didukung oleh tongkat ini, negara kami membutuhkan seluruh dunia dan semua orang untuk mendukung dan menyemangati kami. Perhatikan kami. Kami akan bekerja keras



Gambar 3.9.
Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Pada episode ini dinarasikan bahwa Korea Selatan dan Korea utara tetap bersikeras akan mencoba kembali bersatu sekalipun banyak pihak yang mencoba mengagalkan berbagai cara agar kedua negara ini tidak kembali bersatu. Khususnya pada konflik dalam drama ini dimana tokoh John Mayer terus saja memprovokasi pihak-pihak yang kontra dengan niat bersatunya kembali kedua negara ini.

Pada episode 16 hingga 20 akhir dari episode, konflik pada drama Serial ini memuncak. Ibunda Raja dan Hang ah diculik oleh pengikut John Mayer. John Mayer memaksa Hang ah dengan mengancam ibunda raja akan dibunuh jika Hang Ah tidak membantu membujuk Jae Ha turun tahta. Jae Ha memutuskan mengundurkan diri, namun Hang Melarang keras Jae Ha untuk Turun Tahta, John Mayer kemudian berusaha melukai Hang ah karena tidak mengikuti perintahnya untuk membujuk Jae ha Turun tahta. Hang Ah memberi tahu Jae Ha dimana ia dan ibunda raja disekap, yaitu di Cina. Setelah keberadaannya diketahui, John Mayer tahu Korea Selatan akan berusaha membebaskan Ibunda Raja dan Hang-ah. Karena itu ia menggunakan pengaruhnya atas pemerintah Cina Pemerintah Cina menolak memberi bantuan pada Korea Selatan. Alasannya adalah John Mayer orang asing jadi mereka tidak boleh bertindak sembarangan. Dan lagi Cina tidak mau ada tentara dari luar memasuki wilayah mereka. Perdana Menteri pun tidak bisa membuat permintaan resmi karena tidak ada bukti nyata Klub M yang menculik Ibunda Raja dan Hang-ah. Jika ternyata mereka tidak menemukan keduanya di Cina, maka hubungan Cina-Korea akan terancam. Disini diceritakan bahwa Cina tidak akan membantu Korea jika tidak terbukti atas penculikan keluarga kerajaan yang disekap di cina oleh John mayer yang bukan warga negara Cina yang hitungannya adalah warga asing

Jae-ha menyadari Bong-gu berada di balik semuanya. Satu-satunya cara adalah mengajukan Bong-gu pada ICC (International Criminal Court). ICC adalah pengadilan internasional yang mengadili para penjahat internasional. Jika John dicap sebagai penjahat intenasional maka Cina tidak akan bisa melindunginya lagi. Dengan demikian Hang-ah bisa diselamatkan, tapi semua itu diperlukan bukti yang kuat.

Bahkan seandainya Jae Ha memiliki bukti yang jelas, bukan berarti masalahnya selesai. Jika John menyembunyikan diri dalam negara bukan anggota ICC maka ICC tidak bisa menangkapnya. Tapi biar bagaimanapun, melaporkan Bong-gu pada ICC adalah jalan yang paling efektif saat ini. Cina berkata mereka hanya akan menahan Hang-ah sesuai prosedur. John Mayer membenarkan tapi ia menyarankan agar Cina menahan Hang-ah selama sebulan. Itu tidak menyalahi prosedur, bukan? Dan lagi ia tidak membunuh Hang-ah bukan karena tekanan dari Cina, tapi karena Hang-ah adalah kartu AS-nya untuk mengendalikan Korea Utara dan Selatan dalam satu pukulan

Jae Ha terus mencari cara agar bisa mengadukan John Mayer ke pada ICC, Menurut Hukum ICC, serangan langsung pada setiap warga sipil secara sengaja dan melakukan tindakan kriminal sama saja dengan kejahatan terhadap hak asasi manusia. Keluarga kerajaan akan menuntut John berdasarkan hukum tersebut, atas kejahatannya terhadap Jae-kang dan Ibunda Raja

John Mayer dibawa ke ICC dan ditangkap atas tuduhan pembunuhan raja Korea Selatan dan tindak kriminal lainnya. ICC menginterogasi John tapi John tetap bungkam. Daniel Craig selaku borang kepercayaan John berkata John harus bertahan selama beberapa waktu lagi karena Korea Selatan yakin John akan melarikan diri dan menentang pengajuan pembebasan bersyaratnya. John bertanya apa yang dilakukan oleh para sekutunya di Amerika, Cina, dan negara-negara lainnya. Daniel Craig berkata para politikus berpengaruh sedang mempersiapkan petisi untuk membebaskan Bong-gu

ICC sendiri adalah sebuah pengadilan independen permanen yang bertujuan untuk menuntut individu yang melakukan kejahatan paling serius yang menjadi perhatian internasional, yaitu seperti genosida, kejahatan terhadap kemanusiaan dan kejahatan perang. ICC didirikan pada tanggal 1 Juli 2002 dan bermarkas di kota Den Haag, Belanda. ICC adalah pengadilan terakhir dimana ICC tidak akan bertindak jika kasus telah atau sedang diselidiki atau dituntut oleh sistem peradilan nasional kecuali proses nasional tersebut tidak asli, misalnya jika proses formal dilakukan semata-mata untuk melindungi seseorang dari tanggung jawab pidana. Jadi, salah satu tujuan didirikannya ICC adalah untuk membantu mengakhiri kekebalan hukum bagi para pelaku kejahatan paling serius yang menjadi perhatian masyarakat internasional.

Jadi beberapa scene dapat dinarasikan bahwa apa yang selama ini dilakukan oleh John Mayer selaku pemilik sebuah perusahaan pemasok senjata perang ke negara konflik sudah termasuk dalam pelanggaran yang telah hukum pengadilan ICC buat. Karena John sudah menginginkan perang antara Korea Selatan dan Korea Utara dengan memakai keuntungannya sebagai salah satu distributor senjata untuk Negara-negara adikuasa seperti Amerika, Amerika yang selama ini adalah “induk” dari Korea Selatan mencoba menghalangi tetapi melalui rencana yang John buat. Keputusan secara sepihak oleh Amerika ketika menyatakan perang dengan Korea Utara sempat membuat Raja Jae Ha geram karena sebagai pimpinan tertinggi di Korea keputusannya tidak dianggap

Daniel Craig berkata ia akan mempersiapkan semuanya. Apapun konsekuensinya. John menambahkan bahwa hubungan Korea Utara dan Selatan harus terus ditekan. Jae Ha mendapat telepon dari Direktur Dewan Keamanan Amerika, Jae-

ha dan Direktur itu (yang ternyata Komandan Amerika yang ingin Jae-ha minta maaf sebagai Raja saat insiden WOC) berbicara lewat telepon. Direktur itu tanpa basa-basi berkata kalau mereka sedang mengajukan petisi untuk membebaskan Bong-gu dengan jaminan. Seluruhnya 232 politisi. Bukan hanya dari Amerika dan Cina, tapi juga dari negara-negara lainnya.



Gambar 3.10.

Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Pada scene ini dapat dinarasikan bahwa Negara seperti Amerika bahkan Cina merasa bahwa dengan niat bersatunya kembali Korea Selatan dan Utara akan menjadi tameng yang berbahaya. Dan Amerika sebagai pemasok senjata paling banyak mendapat untung akan merasa dirugikan jika kedua Negara tersebut bersatu jadi pada adegan di atas diceritakan bahwa pihak Amerika membantu John Mayer untuk melancarkan rencananya untuk memisahkan dan memprovokasi pihak Utara dan Selatan agar keinginan untuk bersatu tidak terjadi. Korea memang dikenal sering melakukan petisi guna mencari suara terakhir dari hal yang dirasa telah membuat pro dan kontra kalayak banyak. Disini bahkan beberapa negara siap melakukan petisi atas pembebasan John Mayer atas segala tuduhan kejahatan yang ia lakukan selama ini guna melihat kehancuran atas Korea Selatan dan Utara.

Hang-ah pergi ke ICC dan bertemu dengan penuntut ICC yang menangani kasus John Mayer. Ia membeberkan semua kejahatan dan pelanggaran yang dilakukan Bong-gu. Termasuk kepemilikan paspor ilegal di banyak negara, pelenyapan barang bukti. Penuntut berkata kalau John Mayer telah dibebaskan dengan jaminan 20 menit yang lalu. Petisi para politisi dari berbagai negara telah dikabulkan. Hang-ah dan timnya terkejut, bukankah keputusan itu baru akan diputuskan 2 minggu lagi. Penuntut itu berkata hakim telah memberikan pengecualian atas dasar kesehatan Bong-gu yang memburuk. Pada intinya penuntut itu berkata sia-sia saja Hang-ah ingin membatalkan pembebasan itu. Kekuasaannya tak seimbang. Lawan mereka adalah Amerika Serikat.

Jae-ha dan Hang-ah mengunjungi 20 negara untuk menjalankan kegiatan diplomatik. Gunanya untuk Mendekati mereka agar mendukung persatuan Utara dan Selatan. John Mayer melihat berita mengenai kegiatan Jae-ha (yang mengadakan kegiatan diplomatik bersama Menteri dari Korea utara ke Jerman dan negara-negara lain di Eropa) melalui pesawat televisi di rumah sakit. Karena ia mengajukan pembebasan dengan alasan kesehatan, maka ia harus dirawat agar terlihat lebih meyakinkan. Tiba-tiba berita terjadi ledakan bom bunuh diri di Michigan (sebuah kota di Amerika), oleh teroris yang diidentifikasi sebagai teroris dari Korea Utara. Direktur Amerika tersenyum melihat berita itu dan menelepon Presiden. Melaporkan kalau teroris Korut menyerang mereka. Ia bertanya berapa lama lagi mereka harus memberi toleransi. Komandan Tinggi Korut sangat kesal atas tuduhan Amerika. Komandan Tinggi mengira perjanjian damai Utara dan Selatan yang telah membuat Amerika bertindak. Ia pikir Amerika tidak senang dengan kedekatan Utara dan

Selatan. Komandan Tinggi Korut dan ayah Hang-ah menyaksikan berita ini melalui TV. Ayah Hang-ah terkejut mendengar berita bahwa Korsel akan memihak Amerika dan menyerang Utara. Komandan Tinggi tersenyum sinis, setelah WOC dan pertunangan Utara-Selatan. Maka segera muncul dalam berita kalau Korut mengumumkan perang terhadap Korsel karena merasa dikhianati. Para pengawal kerajaan melihat berita itu dan bingung mengapa Korut menuduh mereka berkhianat



Gambar 3.11.

Sumber: *Capture* dari film drama serial *King 2 Hearts*

Jae-ha diberitahu kalau persiapan perang telah dinaikkan ke level 3 dan sekarang komando militer menjadi komando gabungan Korsel-Amerika. Utara telah mengumumkan kalau mereka akan menyerang Seoul. Amerika telah mengumumkan akan menyerang Pyeongyang, dan Pyeongyang akan menyerang Seoul. Jae-ha menemui Perdana Menteri dan bertanya siapa yang telah menaikkan status perang hingga tingkat 3. Perdana Menteri dengan takut-takut berkata ia telah bernegosiasi dengan pemerintah Amerika dan itu adalah hasil keputusan Presiden Amerika Serikat. Jae-ha sangat marah. Kekuasaan militer seharusnya berada di tangannya, beraninya Amerika memutuskan sendiri. Ia kesal Perdana Menteri mengikuti keinginan Amerika tanpa berbicara dengannya terlebih dahulu. Direktur Militer AS menelepon John Mayer. Ia mengatakan Presiden AS telah menyetujui serangan ke Korut.

Serangan itu akan dilaksanakan pada tgl 24 Mei. John tertawa senang dan memuji Direktur itu

Jae-ha menonton berita. Korut memberitakan akan menyerang Seoul dengan rudal. Mereka menyebut Jae-ha sebagai pengkhianat dan kroco Amerika. Di hari Amerika menyerang Pyeongyang, mereka juga akan menyerang Seoul dan menghancurkan semuanya. Komandan Tinggi meminta Selatan menurunkan status perangnya. Hang-ah berkata ia maju sebagai wakil Utara untuk mencegah terjadinya perang

Jae-ha telah tiba di tempat perundingan. Pertemuan itu diadakan 4 mata di ruangan tertutup, namun saat Jae-ha masuk ia melihat ruangan itu dipasang kamera dan ada tombol darurat di meja sebelah tempat duduknya. Jae-ha tidak tahu siapa perwakilan dari Utara. Dalam perundingan ini Jae ha mengusulkan bahwa melangsungkan pernikahan antara dirinya dengan Hang Ah adalah satu-satunya jalan untuk menghentikan perang. John melihat berita perdamaian dari Korea Utara yang menantang Amerika menyerang hati mereka yang saat ini dipenuhi cinta dengan melangsungkan pernikahan



Gambar 3.12
Pernikahan Sarana Diplomasi Mencegah Perang

Jae-ha menerima ucapan selamat dari Amerika melalui pesan video. Juru Bicara Gedung Putih mengucapkan selamat sekaligus menyatakan kalau mereka mendukung sepenuhnya perdamaian dan mereka tidak pernah berniat menyerang Korea Utara seperti yang diberitakan. Jae-ha tersenyum karena Perang telah dihentikan. Jae-ha dan Hang-ah berjalan dari arah berlawanan. Hang-ah dari Utara, Jae-ha dari Selatan. Mereka bertemu di garis perbatasan Utara-Selatan. Jae-ha melangkah ke Utara dan keduanya membungkuk ke Selatan. Lalu keduanya melangkah ke Selatan dan membungkuk ke Utara. Pernikahan Utara-Selatan. Jae-ha mengangkat mempelainya dan semua orang bertepuk tangan gembira dan dilakhir cerita Keduanya memiliki anak yaitu Putra Mahkota.

Dari semua scene di atas pada akhirnya dapat dinarasikan bahwa pada drama serial King 2 Hearts ini berisi bagaimana cara mereka mempertahankan

keinginan awal mereka untuk kembali mencoba bersatu. Dengan awal keinginan sang raja untuk melihat Korea utara dan selatan bersatu setelah melihat Jerman Barat dan Jerman Timur bersatu setelah selama ini perang saudara karena perbedaan ideologinya. Lalu adanya kompetisi WOC yang memberikan peluang awal pada Korea Utara dan Selatan mencoba menyatukan pertahanan militer mereka. Lalu bagaimana Korea Selatan mencoba meyakinkan dunia bahwa perbedaan paham ideologi tidak lagi bisa memisahkan mereka yang sebenarnya adalah “saudara” yang harus saling berdamai. Dinarasikan dengan bagaimana Korea Selatan mencoba bertahan di saat Amerika secara tidak langsung tidak langsung kurang menyetujui kedua negara ini rujuk karena akan mengalami kerugian besar dari segala hal, karena selama ini Korea Selatan adalah “anak” dari Amerika setelah berakhirnya perang dunia ke II.

3. Struktur Narasi Hubungan Korea Selatan dan Korea Utara dalam Drama King 2 Hearts

Serial televisi Korea Selatan atau yang dikenal dengan drama (Korean Culture and Information Service of South Korean, 2011, p.10) memiliki narasi berlatar belakang sejarah berpisahnya Korea Utara dan Korea Selatan menjadi topik yang diangkat pada tahun 2012. Narasi dalam serial televisi yang berjudul The King 2 Hearts ini menceritakan mengenai negara Korea Utara dan Korea Selatan bersatu, setelah selama ini berpisah. Diproduksinya serial drama televisi oleh Korea Selatan ini kontradiktif dengan keadaan Korea Utara dan Korea Selatan yang hingga saat ini masih dalam keadaan

gencatan senjata. Bahkan keadaan kedua negara yang berada dalam satu daratan ini kian memanas. Selain itu, topik ini menjadi penting karena pada awalnya Korea Utara dengan Korea Selatan berada dalam satu semenanjung yang memiliki homogenitas bangsa Korea. Homogenitas bangsa ini terpisah karena terjadinya perbedaan politik dan ideologi antara Korea Utara dan Korea Selatan. Kesadaran akan adanya homogenitas bangsa, membuat Korea Selatan selalu berinisiatif untuk melakukan penyatuan dengan Korea Utara (The Ministry of Culture and Tourism South Korean, 1997, p.42).

Narasi mengenai negara Korea Utara dan Korea Selatan bersatu, tidak ditampilkan dalam program acara televisi dokumenter melainkan dibuat narasi dalam serial drama televisi fiksi, *The King 2 Hearts*, yang di dalam narasi ini juga terkandung unsur-unsur romantisme, action, serta setting pemerintahan yang berbeda. Adapun sebelum *The King 2 Hearts* ini diproduksi, terdapat serial drama televisi yang juga memiliki narasi mengarah ke unifikasi Korea, yakni *IRIS 1* (tahun 2009). Narasi *IRIS 1* lebih menceritakan mengenai beberapa agen rahasia yang bekerja di National Security Service (NSS)-Korea Selatan. Namun, narasi *IRIS 1* lebih kuat menceritakan mengenai cinta, kebencian, pengkhianatan hingga mata-mata dari Korea Utara dan Selatan dibandingkan narasi mengenai unifikasi (Korean Culture and Information Service of South Korean, 2011, p.86). Munculnya perseteruan antara Korea Utara dan Korea Selatan dalam serial drama televisi dapat pula menjadi alat propaganda. Propaganda adalah usaha dengan sengaja dan sistematis untuk membentuk

persepsi, manipulasi pikiran, dan mengarahkan kelakuan untuk mendapatkan reaksi yang diinginkan penyebar propaganda (Jowett&O'Donnel, 1999, p.1).

Serial drama televisi ini tanpa disadari menjadi salah media dalam menjalankan propaganda, terlebih sejak tahun 1960-an, serial drama televisi Korea Selatan dijadikan sebagai 'pendidikan' umum dan alat pemerintah. Serial drama televisi yang dapat digunakan sebagai alat propaganda dalam hal ini mengenai unifikasi Korea, akan dilakukan melalui representasi. Representasi adalah bagaimana seseorang, satu gagasan, kelompok pendapat, objek, atau realitas tertentu yang ditampilkan dalam sebuah teks. Representasi mengenai propaganda unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan ini menggunakan metode analisis naratif, yang melihat melalui narasi dalam serial drama televisi. Narasi secara unik berbeda dengan jenis komunikasi lainnya, karena narasi dalam televisi dan film memiliki kemampuan yang mendalam untuk memanipulasi kesadaran audien tentang waktu dan tempat (Burton, 2008, p.138).

Serial drama televisi memiliki sekuen dari setiap episodenya menjadi sangat penting karena melalui sekuen inilah narasi dapat terbentuk. Sekuen-sekuen ini merepresentasikan verbal dan visual, yang mana dalam sastra dan perfilman, tandatanda yang diperoleh membentuk materi dengan memperhatikan tempat dan urutan waktu melalui rangkaian sebab-akibat (Burton, 2008, p.139). Menurut Propp, dalam setiap narasi yang disampaikan melalui media apapun, memiliki kesamaan struktur kisah atau unsur-unsur karakter di dalamnya. Yang mana setiap karakter ini menunjukkan setiap fungsi dalam narasi. Metode analisis narasi Propp dapat diterapkan pada berbagai

kisah apapun, karena kunci analisisnya mengacu pada identifikasi dan klasifikasi karakter-karakter dan narasi yang diamati oleh Propp (Stokes, 2003, p.68).

Melalui karakter-karakter dari Propp yang nantinya disatukan akan membentuk sebuah narasi baru dapat mengetahui bagaimana propaganda mengenai unifikasi yang dimunculkan dalam serial drama televisi *The King 2 Hearts*. Penggunaan narasi dalam serial drama televisi *The King 2 Hearts*, karena adanya perbedaan yang ditunjukkan melalui peranan tokoh-tokoh di dalamnya. Seperti, tokoh utama (Raja Lee Jae Ha dan Kim Hang Ah) dalam memperjuangkan unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan memiliki kedudukan yang seimbang di tempatnya masing-masing, serta peranan tokoh jahat tidak memiliki hubungan saudara, ikatan, kedudukan dengan keluarga tokoh utama, seperti pada narasi serial drama televisi Korea Selatan lainnya. Unifikasi dalam bahasa Perancis berarti penyatuan, penyeragaman, dan persatuan suatu negara (Arifin, Soemargono, 1991, p.1072). Unifikasi Korea dapat terwujud dengan adanya prinsip-prinsip, yakni : Kemerdekaan, Perdamaian, dan Demokrasi. Selain itu, menurut badan Korean National Community Unification Formula, ada tiga tahap dalam proses unifikasi : Perdamaian dan Kerjasama, Persemakmuran Korea dan Negara Perserikatan (The Ministry of Culture and Tourism South Korean, 1997, p.47-51).

Selain itu, Kim Young Jeh (2000, p. 8 - 17), peneliti dari Korea, unifikasi membutuhkan penyelesaian tugas-tugas :

- a. Tugas dari Pyongyang (The Tasks of Pyongyang)
 - 1) Menyelesaikan permasalahan senjata nuklir
 - 2) Menghentikan pengembangan program uji coba rudal
 - 3) Mengakhiri sikap agresif dalam hal anti Korea Selatan
- b. Tugas dari Seoul (The Tasks of Seoul)
 - 1) Menanggulangi krisis mengenai sosial-budaya (kelas, generalisasi, jenis kelamin dan wilayah).
 - 2) Membentuk kembali kerja sama antar Korea.
 - 3) Menjamin keamanan Korea Utara tanpa adanya kecurigaan
 - 4) Melakukan pemulihan ekonomi dengan cepat.
- c. Tugas dari Warga Korea di Luar Negara Korea (The Tasks of Overseas Korean)
 - 1) Mendukung dan membangun unifikasi Korea ke dalam negara yang sejahtera dengan didasarkan pada nilai-nilai universal dari demokrasi, hak asasi manusia, dan pasar ekonomi terbuka.
 - 2) Menjadi duta dalam membawa keterbukaan Korea Utara dan pemberitaan Korea Selatan sebagai strategi dari perdamaian unifikasi.
- d. Tugas dari Empat Negara Adikuasa (The Tasks of Four Major Powers)

Selain penyelesaian tugas-tugas dari Korea Utara dan Korea Selatan, unifikasi tidak terlepas dari pengaruh empat negara adikuasa, yakni Amerika Serikat, Cina, Jepang, dan Rusia. Oleh itu, empat negara adikuasa ini juga memiliki tugas-tugas yang harus diselesaikan meliputi :

- 1) Memahami peranan dalam divisi, perang, dan memenuhi kebutuhan tugas-tugas untuk menuju pada keberhasilan penyatuan Korea.
- 2) Mengatur prioritas perdamaian dan keamanan semenanjung Korea dan Timur Laut Asia dibandingkan kepentingan negara sendiri.
- 3) Menyadari pentingnya dari unifikasi Korea yang bisa memberikan peran besar dalam lingkungan elektronik yang baru dan tanpa batas.

Naratologi disebut juga teori teks (wacana) naratif, yang juga diartikan sebagai seperangkat konsep mengenai cerita dan pen-(cerita)-an (Ratna, 2012, p.128). Naratologi berasal dari kata *narratio* (cerita, perkataan, kisah, dan hikayar) dan *logos* (ilmu) yang berasal dari sebuah bahasa Latin. Naratologi juga mengandung narasi, baik sebagai cerita atau penceritaan yang diartikan sebagai representasi paling sedikit dua peristiwa faktual atau fiktional dalam urutan waktu. Narasi ini merupakan serangkaian kejadian dengan hubungan sebab-akibat yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu (Bordwell&Thompson, 2001, p.60). Narasi tidak hanya berfungsi untuk menceritakan kejadian, tetapi juga —menciptakan rangkaian kejadian karena segala sesuatu dapat dinarasikan. Narasi adalah cerita yang berkesinambungan yang terdiri atas urutan-urutan linear atau struktur secara logis (Hartley, 2010, p.206).

Dalam dunia film, narasi pada hakikatnya membawa informasi mengenai apa yang ingin disampaikan oleh pembuat film, bagaimana cerita dibuat dan dikembangkan dalam keseluruhan film (Ida, 2011,

p.91). Di dalam narasi ada konstruksi dalam mendramatisasi perbedaan budaya dengan membuat hubungan antara ruang dan waktu yang tidak hanya dinarasikan dalam dunia sosial tetapi juga dunia politik (Littlejohn, 2010, p.674). Bila narasi adalah sebuah konstruksi, maka perbedaan antara —apa yang diceritakan dan —bagaimana ia diceritakan menjadi sangat penting, sehingga di sinilah muncul perbedaan antara story dan plot. Bordwell&Thompson (2001, p.61) mendefinisikan plot adalah segala sesuatu, baik visual dan audio yang secara eksplisit ditunjukkan dalam teks film atau kejadian. Story didefinisikan sebagai unsur cerita itu sendiri. Unsur cerita yang dimaksud adalah urutan kronologis semua kejadian yang ditunjukkan oleh pembuat film dan dimasukkan ke dalam film atau dapat dikatakan Unifikasi Korea dalam *The King 2 Hearts* melalui setiap fungsi dan karakter yang digunakan digambarkan terdapat adanya tujuan dalam mencapai unifikasi antara Korea Utara dan Korea Selatan, yang divisualisasikan sebagai berikut :

Tujuan-tujuan yang terbagi menjadi tiga besar, yakni Perdamaian dan Kerja sama, Kemerdekaan, serta Persemakmuran Korea menjadi bagian penting yang harus dilakukan oleh Korea Utara dan Korea Selatan sendiri. Ketiga bagian tujuan ini dilihat melalui narasi *The King 2 Hearts* mengenai unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan menggunakan analisis naratif Propp. Bentuk perdamaian dan kerja sama yang dilakukan oleh pihak Korea Utara dan Korea Selatan dapat terlihat dalam fungsi *Counteraction*, dimana area ini sang Hero tanpa disadari memutuskan untuk ikut ambil

bagian dalam menjalankan misi. Pada fungsi Counteraction, Pangeran Lee Jae Ha menolong Kim Hang Ah ketika perwakilan Amerika dan Cina datang untuk melakukan pemeriksaan di lokasi pelatihan gabungan. Kedua perwakilan yang melakukan pemeriksaan tanpa seijin Pangeran Lee Jae Ha ini, menuduh Kim Hang Ah yang meletakkan bom di alat olahraga yang ada di lokasi. Kim Hang Ah menjadi tertuduh, karena Kim Hang Ah tidak mau membuka koper yang berisikan pakaian dalam wanita. Pangeran Lee Jae Ha yang mengetahui isi koper tersebut dan mengetahui situasi sebenarnya, segera mengalihkan perhatian kedua perwakilan negara tersebut dan mengajak Kim Hang Ah keluar untuk menemaninya.

Pelaku dan Permasalahan Unifikasi Korea Utara-Korea Selatan Unifikasi Korea selain dilakukan dengan mencapai beberapa tujuan, juga diperlukan usaha penyelesaian mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi baik di Pyongyang, Seoul, negara Amerika dan Cina, serta rakyat Korea Utara dan Korea Selatan. Lebih jauh tentang visualisasi dan penjabaran mengenai permasalahan yang harus diselesaikan dan juga berperan sebagai pelaku pencapaian unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan Pelaku dan permasalahan yang tampak dalam narasi *The King 2 Hearts* seperti : Seoul yang melakukan hubungan kerja sama dengan Korea Utara, tidak dilakukan secara sepihak tetapi juga kesepakatan dari pihak Korea Utara. Hal ini muncul pada narasi Kim Nam Il dari Korea Utara membantu Raja Lee Jae Ha untuk menyelesaikan permasalahan yang menuduh Korea Utara melakukan pembunuhan pada mendiang Raja Lee Jae

Kang dan istrinya. Kim Nam Il memberitahu Raja Lee Jae Ha bahwa pembunuhan itu bukan ulah Korea Utara melainkan perbuatan dari Club M, yang informasi ini dapat dilihat di catatan harian Raja Lee Jae Kang. Bantuan Kim Nam Il ini tergambarkan dalam fungsi Spacial Change. Begitu pula selain Pyongyang dan Seoul, negara lain seperti Amerika dan Cina digambarkan sebagai negara yang tidak mendukung terwujudnya unifikasi antara Korea Utara dan Korea Selatan. Sikap yang ditampilkan oleh negara Amerika dan Cina bukan atas inisiatif negara itu sendiri, tapi atas permintaan John Mayer. Misalnya pada fungsi Mediation, perwakilan negara Amerika dan Cina, tidak meminta ijin terlebih dahulu kepada Pangeran Lee Jae Ha untuk melakukan pemeriksaan di tempat pelatihan gabungan perwira Korea Utara dan Korea Selatan. Kedua perwakilan tersebut juga menuduh Kim Hang Ah tanpa bukti bahwa adanya bom di alat olahraga tersebut akibat perbuatannya. Usaha unifikasi antara Korea Utara dan Korea Selatan yang pernah diusung dan diusahakan belum kunjung terwujud. Bahkan keadaan kedua negara yang berada dalam satu daratan ini kian memanas. Terlebih, Korea Utara menjalankan program uji coba rudal yang mendapatkan kecaman dari berbagai negara, termasuk Korea Selatan. Kontradiktif, di saat Korea Utara dan Korea Selatan masih dan kian memanas.

B. Pembahasan

Usaha unifikasi antara Korea Utara dan Korea Selatan yang pernah diusung dan diusahakan belum kunjung terwujud. Bahkan keadaan kedua negara yang berada dalam satu daratan ini kian memanas. Terlebih, Korea Utara menjalankan program uji coba rudal yang mendapatkan kecaman dari berbagai negara, termasuk Korea Selatan. Kontradiktif, di saat Korea Utara dan Korea Selatan masih dan kian memanas, seorang sutradara Korea Selatan, bernama Lee Jae Kyu, mengangkat unifikasi tersebut ke dalam sebuah serial drama televisi, tidak lupa dibumbui oleh kisah percintaan yang menjadi ciri khas drama Korea. Serial drama televisi yang mengangkat topik unifikasi Korea secara tidak langsung digunakan sebagai alat propaganda oleh pihak Korea Selatan. Tidak terlepas pula para pencipta program acara televisi memasukkan ide-ide politik ke dalam sebuah naskah acara. Thawaites, Davis & Mules (2002, p.118), mengatakan narasi yang diceritakan dari perspektif tertentu akan memberikan keistimewaan pada sudut pandang dan versi tertentu dari sebuah peristiwa.

Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam serial drama televisi ini sutradara Lee Jae Kyu menarasikan unifikasi Korea hanya dari sudut pandang Korea Selatan, tidak ada campur tangan dari Korea Utara. Adanya satu sudut pandang dari Korea Selatan ini, menunjukkan bagaimana narasi dalam teks sebuah media tidaklah netral. Dalam dunia film, narasi pada hakikatnya membawa informasi mengenai apa yang ingin disampaikan oleh pembuat film, bagaimana cerita dibuat dan dikembangkan dalam keseluruhan film (Ida, 2011, p.91).

Dari hasil temuan data yang menggunakan metode analisis naratif berlawanan dengan pernyataan Lee Jae Kyu, produser *The King 2 Hearts*. Lee Jae Kyu menyatakan bahwa *The King 2 Hearts* ini tidak mengangkat topik sensitif di Korea Selatan dan Korea Utara. Dia hanya berharap dapat mempengaruhi pola pandang pemuda pemudi Korea mengenai permasalahan yang terjadi antara Korea Utara dan Korea Selatan (*6 Reason to Watch The King 2 Hearts*, 19 September 2013). Yang dalam serial drama televisi *The King 2 Hearts* propaganda mengenai unifikasi Korea ini dapat terlihat dari akhir pertentangan sebuah cinta yang terjadi dalam permasalahan negara yang tampak di akhir narasi *The King 2 Hearts* melalui pernikahan Raja Korea Selatan dengan wanita Korea Utara.

Pernikahan di Korea Selatan dilakukan antara laki-laki dan perempuan yang juga merepresentasikan penggabungan dua keluarga yang berbeda dibandingkan dua individu (*Traditional Marriage*, 30 Oktober 2013), begitu pula dengan di Korea Utara. Sebab, Korea Utara dan Korea Selatan adalah negara yang berkembang dengan latar belakang budaya dan sosial yang sama. Pernikahan antara Raja Korea Selatan dan Wanita Korea Utara melalui narasi serial drama televisi *The King 2 Hearts* sebagai penggambaran unifikasi antara negara Korea Utara dan Korea Selatan dapat terwujud, walaupun adanya perbedaan yang sangat mendasar dalam sebuah negara, seperti ideologi dan sistem pemerintahan. Pernikahan dalam serial drama televisi *The King 2 Hearts* yang menjadi bentuk diplomasi politik. Analisis Naratif hubungan Korea Utara dan Korea Selatan dalam perspektif politik dalam Drama King 2 Heart direpresentasikan sebagai berikut :

1. Adanya Kesepakatan Pemimpin Korea Utara dan Korea Selatan

Di *The King 2 Hearts*, terdapat pergeseran dan ketidakseimbangan sebagai perwakilan sebuah negara. Pemimpin Korea Selatan ditampilkan oleh sang *Hero*, Raja Lee Jae Ha, sedangkan Korea Utara ditampilkan secara bergantian baik oleh Kim Hang Ah, Kim Nam Il, ataupun Hyung Myung Ho. Tetapi, keputusan akhir tetap dilakukan oleh Hyung Myung Ho sebagai Ketua Partai Tertinggi Korea Utara. Dalam serial drama ini, Korea Selatan dengan membawa sistem pemerintahan monarki konstitusional, mengakui Raja sebagai kepala negara. Raja memiliki kekuasaan untuk ikut ambil bagian dalam permasalahan negara terlebih menyangkut unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan, yang pada prinsipnya Raja tidak memiliki kekuasaan. Berbeda di Korea Utara, pemimpin negara merupakan lambang perwujudan tekad dan keinginan partai.

Adanya pergeseran kekuasaan di Korea Selatan dalam *The King 2 Hearts*, menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pengambilan keputusan. Ketidakseimbangan posisi antara pemimpin Korea Utara dan Korea Selatan, dalam *The King 2 Hearts* tetap menunjukkan adanya kekuasaan dimana satu pihak lebih kuat dari pihak lain. Selain itu, adanya kesepakatan untuk mewujudkan dan menjaga unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan tidak melihat jabatan orang yang melakukan perwakilan. Sebab, sepanjang narasi *The King 2 Hearts*, kesepakatan dapat terjadi walaupun ada ketidakseimbangan posisi. Kesepakatan seperti ini juga ternarasikan di serial drama walaupun Presiden Korea Selatan ingin melakukan pertemuan dengan pemimpin Korea Utara, Presiden diarahkan untuk bertemu dengan Ketua Partai Korea Utara.

Hal yang menarik dalam film drama serial *King 2 Hearts* ini adalah bahwa pembuat film menarasikan Korea Selatan sebagai sebuah negara monarki. Padahal, kenyataan negara ini adalah republik atau presidensial yang dipimpin oleh seorang presiden (Seung, 2003^a: 130). Hal ini memperlihatkan bahwa apa yang dikisahkan dalam film drama serial ini hanya berupa fiktif belaka.

Narasi Korea Selatan dalam film drama serial romantis fiktif ini sebagai negara monarki mau mengisahkan bahwa pada awalnya negara ini memang adalah monarki konstitusional yang dipimpin oleh seorang raja (Seung, 2003^a: 130). Seperti diketahui bahwa awal pecahnya dua negara yakni Korea Selatan dan Korea Utara yang dulunya disebut Korea adalah juga monarki. Awal terbentuknya dua negara, Korea Selatan sebagai negara monarki konstitusional sedangkan Korea Utara sebagai negara komunis. Mengingat film drama serial ini yang mengisahkan “Raja 2 Hati” ini bertujuan untuk mempersatukan dua negara yang telah terpisah tersebut, maka *setting* film yang diambil adalah pada saat awal-awal kedua negara ini terbentuk. Oleh karena itu, bentuk negara Korea Selatan yang dikisahkan adalah sebagai negara monarki konstitusional, bukan sebagai negara republik yang presidensial (http://www.indosiar.com/sinopsis/king-2-hearts_99405.html).

Setting film drama serial *King 2 Hearts* yang menarasikan Korea Selatan sebagai monarki secara jelas dapat dilihat dari isi cerita komedi fiksi romantis ini, di mana Korea Selatan masih di bawah monarki konstitusional. Lee Jae Ha (Lee Seung Gi) adalah putra mahkota dari Korea Selatan, dan adik kepada raja, Lee Jae Kang (Lee Sung Min). Dia tidak memiliki niat menjadi seorang tentara

atau menjadi raja. Kakaknya, Lee Jae Kang, yang kebetulan adalah seorang raja, ingin mengubah perilaku Jae Ha dengan memasukkannya ke dalam sebuah tim gabungan Korea Selatan – Korea Utara yang khusus dibentuk untuk *event* WOC. Pertemuannya dengan Kim Hang Ah salah satu anggota tim perempuan berasal dari Korea Utara mengubah sikap Lee Jae Ha (Lee Seung Gi) terutama karena perjodohan mereka.

Dalam film drama serial *King 2 Hearts* dinarasikan secara jelas bahwa Korea Selatan dengan ideologi liberal memiliki banyak keuntungan seperti di bidang ekonomi, politik, sosial, teknologi, dan budaya. Sementara negara yang menganut ideologi komunis seperti Korea Utara dikonstruksikan akan mengalami ketertinggalan dalam segala hal. Meskipun pada kenyataan hal tersebut terbukti benar, namun hal yang harus dikoreksi dalam film drama serial ini adalah adanya berat sebelah dalam mengkonstruksi Korea Selatan dan Korea Utara.

Pembuat film ini tampak lebih menceritakan secara positif Korea Selatan sedangkan Korea Utara dinarasikan secara negatif. Hal itu tampak dari cara menarasikan Korea Selatan dengan ideologi liberal mengalami kemajuan yang sangat pesat. Ideologi liberal membuat Korea Selatan yang terbuka dengan pengaruh dari dunia luar seakan-akan semuanya bernilai positif. Padahal, bukan tidak mungkin keterbukaan terhadap dunia luar justru memungkinkan terjadinya adopsi budaya buruk dari dunia luar tersebut seperti kebiasaan berpesta pora dari dunia barat, seks bebas, dan kurangnya kepekaan terhadap nilai-nilai sosial, misalnya lebih mementingkan diri sendiri. Hal ini mau menggarisbawahi bahwa

keterbukaan terhadap dunia luar dengan ideologi liberal juga dapat mengancam sebuah negara misalnya dari sisi perilaku kaum muda yang tidak lagi menghargai nilai-nilai budaya negaranya sendiri. Sehubungan dengan itu, meskipun pembuat film drama serial ini harus menampilkan sisi-sisi buruk atau sisi negatif dari ideologi liberal seperti yang dianut oleh Korea Selatan.

Sementara pembuat film menarasikan Korea Utara sebagai negara tertutup sesuai dengan ideologi komunis yang dianut. Sangat jelas pembuat film memandang bahwa Korea Utara sangat negatif, kolot, tidak memiliki budaya yang baik, terbelakang dalam pendidikan, tidak menguasai pengelolaan keuangan, terbelakang dalam hal teknologi dan ekonomi, dan memiliki kualitas hidup lebih rendah dibandingkan dengan Korea Selatan. Pada kenyataan, ideologi komunis yang dianut oleh Korea Utara juga memiliki sisi-sisi buruk, namun juga tetap memiliki sisi yang positif. Sisi buruk bahwa masyarakat menjadi sangat miskin karena negara ini tidak mau menerima perkembangan atau kemajuan dari negara-negara yang sudah lebih maju seperti dunia barat. Negara ini menjadi sangat eksklusif dan tidak mau bergaul atau membuka diri sehingga perekonomian negara menjadi sangat tergantung dengan kemampuan diri sendiri. salah satu masalah sosial yang dialami Korea Utara adalah di bidang ekonomi. Akhir-akhir ini banyak pemberitaan mengenai kemiskinan Korea Utara dimana masyarakatnya banyak yang mati kelaparan karena tidak mampu membeli makanan. Bahkan dilaporkan masyarakat di Korea Utara tega memakan daging saudaranya sendiri karena akibat derita kelaparan yang berkepanjangan.

Sikap tertutup negara ini juga berimbas pada berbagai aspek lain seperti terbelakang dalam hal budaya, politik, sosial. Hal itu ditunjukkan dengan perilaku dan pergaulan masyarakat Korea Utara yang cenderung tidak mampu bergaul dengan orang yang memiliki budaya lain. Hal itu dinarasikan secara jelas dimana Kim Hang Ah sebagai seorang puteri perwira namun tidak mampu bergaul dengan Lee Jae Hah seorang putera pangeran yang berasal dari Korea Selatan. Hal ini jelas merupakan sisi-sisi buruk dari ideologi komunis yang dianut Korea Utara sebagaimana yang dinarasikan dalam film drama serial *King 2 Hearts*.

Tidak bisa dipungkiri bahwa seharusnya sisi-sisi positif dengan ideologi komunis yang dianut Korea Utara seperti sikap tertutup terhadap pengaruh budaya luar misalnya, masyarakat lebih menghargai budaya sendiri, masuknya pengaruh budaya luar yang bersifat negatif seperti seks bebas, pesta pora, dan mabuk-mabukan dapat dicegah. Hal ini seharusnya dikonstruksi lebih berimbang dalam film drama serial ini sehingga cara Korea Selatan dan Korea Utara menjadi tampak lebih *fair*. Hal ini mau menyampaikan bahwa kedua ideologi yang dianut dua negara baik Korea Selatan dengan ideologi liberal maupun Korea Utara dengan ideologi komunis sama-sama memiliki nilai baik dan juga sisi-sisi buruk atau negatif. Dengan demikian, tampak bahwa pembuat film tidak terkesan lebih memihak pada satu negara meskipun pembuat film berasal dari Korea Selatan.

2. Adanya Kepercayaan dan Kerja Sama antara Korea Utara dan Korea Selatan

Dalam serial drama televisi *The King 2 Hearts*, sangat ditekankan mengenai kepercayaan antar dua negara yang menjadi bagian dalam melakukan kerja sama dan mewujudkan penyatuan. Kepercayaan antara dua pihak dapat menjadi dasar untuk mewujudkan dan memperkuat unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan.

Kepercayaan antara Korea Utara dan Korea Selatan dilakukan dengan menggabungkan perwira Korea Utara dan Korea Selatan menjadi satu tim Korea oleh Raja Lee Jae Kang dan Kim Nam Il, Perwakilan Unifikasi Korea Utara.

Keduanya adalah raja yang memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk melakukan tindakan politik. Hal ini sesuai pernyataan Miriam Budiarji (1989) bahwa untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan politik itu perlu dimiliki kekuasaan (*power*) dan kewenangan (*authority*), yang akan dipakai baik untuk membina kerjasama maupun untuk menyelesaikan konflik yang mungkin timbul dari proses ini.

Rasa percaya dibangun dan dipertahankan terus menerus antara Raja Lee Jae Ha dan Kim Hang Ah-wanita dari Korea Utara. Hubungan keduanya sering dimanfaatkan oleh sang *Villain* untuk memisahkan Korea Utara dan Korea Selatan. Usaha saling mempercayai oleh kedua tokoh utama serial drama televisi ini, terus ditampilkan hingga penyelesaian isu perang dan kehidupan setelah keduanya menikah.

Kerja sama yang dibangun di *The King 2 Hearts* dilakukan pula melalui kekuatan militer dengan keikutsertaan tim Korea yang terdiri dari perwira Korea Utara dan Korea Selatan dalam WOC (*World Officers Championship*) adalah kompetisi bagi para pejabat militer. Para pejabat militer dari 18 negara akan berkumpul dan mempertunjukkan keahlian mereka dalam kompetisi ini. Pasukan militer dari Utara dan Selatan akhirnya bergabung untuk menjadi satu tim.

Untuk merealisasikan tujuan politiknya maka dibuat perjanjian atau kesepakatan kedua negara (Korea Selatan dan Korea Utara) dilakukan untuk mencapai tujuan politik adalah wujud dari *political entities* (Gani 1984:53), yang mewujudkan pelaku-pelaku dalam hubungan-hubungan politik seperti negara. Dalam tahap pertama ini dinarasikan bahwa Korea Selatan dan Korea Utara dinarasikan sepakat untuk menandatangani perjanjian kerjasama untuk bergabung dalam kontes WOC. China sendiri sudah memberi restu dan mulai mendorong perdamaian dan rekonsiliasi antar kedua Negara. Pemerintah China menganggap penting rekonsiliasi dua Korea. Menurut warta Xinhua China melalui Juru bicara kementerian Luar Negeri China Hua Chunying mengatakan kalau negeri tembok raksasa mendukung rekonsiliasi itu, termasuk kerja sama kedua negara tersebut (<http://m.kompasiana.com/post/read/636152/3/amerika-serikat-tak-senang-jika-asia-bersatu.html> diakses pada hari Kamis 14/8/2014).

Korea Utara dan Korea Selatan dalam *The King 2 Hearts* juga ditampilkan melakukan kerja sama dalam bernegosiasi dengan Cina. Selain itu, kerja sama juga dilakukan dalam usaha menangkap sang *Villain* (Jon Mayer) agar tidak

lagi menghalangi usaha unifikasi yang dilakukan oleh Korea Utara dan Korea Selatan. Untuk menjaga kerja sama antara kedua negara ini, sang *Hero*, Raja Lee Jae Ha melakukan pernikahan dengan sang *Princess*, Kim Hang Ah yang ditempatkan di Panmunjom. Raja Lee Jae Ha dan Kim Hang Ah terus menerus memperjuangkan kerja sama dan saling percaya sebagai tanggung jawab atas keduanya adalah simbol bagi Korea Selatan dan Korea Utara. Pernikahan ini terjadi ini sebagai salah satu bentuk melakukan hubungan diplomasi politik.

3. Membentuk Perdamaian Tanpa Perang oleh Korea Utara dan Korea Selatan

Tidak hanya mencapai tujuan, tapi Korea Utara dan Korea Selatan sebagai negara yang memperjuangkan unifikasi juga memiliki permasalahan yang berkaitan dengan pencapaian perdamaian tanpa terjadinya perang. Dapat dikatakan perdamaian ini dapat terwujud tanpa adanya perang, dibandingkan mencegah perang. Penyelesaian masalah yang digambarkan dalam serial drama televisi *The King 2 Hearts* dilakukan Raja Lee Jae Ha dengan melakukan kunjungan ke Korea Utara sebagai usaha untuk membawa kembali Kim Hang Ah ke Korea Selatan. Keputusan ini dilakukan sebagai usaha Raja Lee Jae Ha minta maaf atas tindakannya terhadap Kim Hang Ah, yang telah diusir tanpa adanya kesalahan dan keguguran yang dialami Kim Hang Ah.

Raja Lee Jae Ha dan Kim Nam Il juga bekerja sama untuk membawa kembali Kim Hang Ah yang diculik oleh sang *Villain* sebagai umpan untuk memecah perang antara Korea Utara dan Korea Selatan. Raja Lee Jae Ha dan

Kim Hang Ah memutuskan untuk melakukan diplomasi bersama-sama ke berbagai negara sebagai perwujudan mendapatkan bantuan pertahanan luar negeri. Usaha menciptakan perdamaian juga dilakukan Korea Utara dengan membangun kembali saluran komunikasi terhadap Korea Selatan, hingga keduanya melakukan kesepakatan. Kesepakatan diakhiri dengan pernikahan Raja Lee Jae Ha dan Kim Hang Ah oleh Hyung Myung Ho, serta Korea Selatan akan membantu Korea Utara sepenuhnya.

4. Adanya Dukungan dari Rakyat Korea

Usaha unifikasi juga memerlukan dukungan dari rakyat Korea Utara dan Korea Selatan sendiri, baik rakyat yang tinggal di dalam maupun di luar Korea. Dukungan dari rakyat Korea Selatan, dinarasikan melalui bagaimana Eun Kyu Tae, Eun Shi Kyung, dan Putri Lee Jae Shin membantu Raja Lee Jae Ha dan Kim Hang Ah dalam melakukan penangkapan sang *Villain* (John Mayer). Selain itu, juga dilakukan dengan meminta bantuan dan dukungan dari negara-negara lain oleh Putri Lee Jae Shin saat menghadiri Forum Perdamaian di Jeju. Tidak hanya rakyat yang mendukung, di *The King 2 Hearts* juga ditampilkan adanya rakyat Korea yang tidak menyetujui unifikasi antar Korea ini. Di Korea Utara, ada Lee Sang Ryul, anggota partai yang berusaha menggagalkan usaha perdamaian. Sedangkan di Korea Selatan, ada sang *Villain*, Kim Bong Gu, yang menggunakan segala cara untuk menggagalkan setiap usaha yang dilakukan Raja Lee Jae Ha.

5. Dukungan dari Negara Amerika dan Cina

Unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan membutuhkan pengakuan dan bantuan dari negara-negara lain. Terlebih negara-negara yang pernah dan masih memiliki peran dengan kedua negara tersebut. Ada dua negara yang memiliki peran besar dan ditampilkan di *The King 2 Hearts* yakni negara Amerika, dan Cina. Negara Amerika memiliki peran penting di Korea Selatan dan Cina di Korea Utara.

Dalam serial drama televisi ini, perwakilan dari negara Amerika dan Cina dilakukan oleh Dewan Pertahanan Keamanan Nasional Amerika dan Sekretaris Ketua Cina. Yang keduanya ini menggunakan kedudukannya untuk membantu John Mayer (*Villain*) menggagalkan usaha unifikasi Korea. Dalam narasi *The King 2 Hearts*, Amerika dan Cina menjadi negara yang menghambat usaha unifikasi ditunjukkan dengan Dewan Keamanan Nasional Amerika menawarkan agar Korea Selatan bekerja sama untuk melawan Korea Utara. Sedangkan Cina mengancam pula dengan melakukan pembatalan latihan bersama dan akan menyerang Korea Utara.

Negara Amerika dan Cina, menjadi pihak yang menggagalkan unifikasi Korea karena Amerika dan Cina menyadari kekuatan yang dimiliki saat Korea Utara dan Korea Selatan bergabung. Namun, pada akhirnya usaha menggagalkan unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan yang dilakukan negara Amerika dan Cina tidak terwujud. Terlihat dalam akhir narasi *The King 2 Hearts*, dimana pihak Amerika menyatakan dirinya sebagai negara yang mendukung unifikasi Korea dan perdamaian di semenanjung Korea. Hal ini diwakilkan oleh juru bicara Gedung Putih, saat Raja Korea Selatan melakukan pernikahan dengan wanita Korea Utara.